PENGARUH PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 9 MAMBORO KECAMATAN PALU UTARA KOTA PALU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

ALIA HAFIZA
NIM. 21.1.03.0063

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 20 Mei 2025 M

Penyusun

Alia Hafiza

NIM. 21.1.03.0063

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SDN 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu"**. Oleh Mahasiswa Atas Nama ALIA HAFIZA dengan Nim: 21.1.03.0063, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut, telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan dihadapan Dewan Penguji.

Sigi, 18 Juni 2025 M
22 Dzulhijjah 1446 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd
NIP.197312312005011070	NIP.19890326202012002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari *Alia Hafiza, NIM. 21.1.03.0063* dengan judul "Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu" yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tanggal 11 Juni 2025 M yang bertepatan dengan tanggal *15 Dzulhijjah 1446 H*, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd	
Munaqisy I	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd	
Munaqisy II	Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd	
Pembimbing I	Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing II	Masmur M. S.Pd.I., M.Pd	

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198908202019031008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah ditentukan. Sholawat dan salam tak lupa kita persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menyebarkan Agama Islam hingga dapat berkembang seperti saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, sekiranya pembaca dapat memberikan kritik serta saran dengan sebaik-baiknya untuk membantu proses perbaikan Skripsi ini, penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Rusli dan Ibu Asrina yang sangat berjasa telah melahirkan, mendoakan, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thair, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, bersama dengan para wakil Rektor I, II, III, yaitu Bapak Dr. Hamka, M.Ag Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I., yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bersama dengan para Wakil Dekan I, II, III, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag. M.Pd, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag, Ibu Dr. Elya, S.Ag. M.Ag, yang telah memberikan motivasi, arahan dan pelayanan yang baik kepada penulis selama perkuliahaan di UIN Datokarama Palu.

4. Bapak Darmawansyah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Bapak Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd, juga merupakan Dosen Penasihat Akademik penulis, yang senantiasa membantu, mengarahkan dan menyamangati penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I bersama dengan Bapak Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II dalam penelitian ini, yang telah ihklas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan Skripsi ini.
6. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh Dosen dan Tenaga Pengajar yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Datokarama Palu, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang sangat setia, tulus dan ihklas memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada penulis.
8. Para Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 yang sudah senantiasa memberi keterangan selama proses penelitian berlangsung.
9. Kepada Kaka Sulung Syafrullah, Adik Bungsu Sahidatul Marwah, serta Keluarga dan Sahabat penulis, yang telah memberikan dukungan, motivasi, pengertian dan doa selama proses pengerjaan Skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang ikut andil dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak tertulis disini, terimakasih atas segala doa, semangat dan kebaikan yang telah diberikan selama membantu penulis. Semoga senantiasa Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Akhirnya, kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Sigi, 18 Juni 2025 M
Sigi, 22 Dzulhijjah1446

Penulis

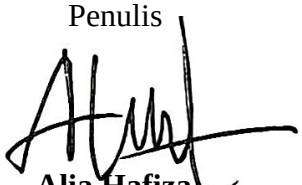

Alia Hafiza
NIM. 211030063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....**iv**
KATA PENGANTAR.....v
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR TABEL.....x
DAFTAR GAMBAR.....xi
DAFTAR LAMPIRAN.....xii
ABSTRAK.....xiii
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....6
C. Tujuan Penelitian.....6
D. Manfaat Penelitian.....6
E. Garis-Garis Besar Isi.....7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....9
A. Penelitian Terdahulu.....9
B. Kajian Teori.....13
C. Kerangka Pikir.....31
D. Hipotesis.....33
BAB III METODE PENELITIAN.....34
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....34
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....35
C. Variabel Penelitian.....38
D. Definisi Operasional.....39
E. Instrumen Penelitian.....40
F. Teknik Pengumpulan Data.....46
G. Teknik Analisis Data.....48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53

A. Gambaran Umum SD Negeri 9 Mamboro 53
B. Deskripsi Hasil Penelitian 62
C. Pembahasan Hasil Penelitian 66

BAB V PENUTUP.....69

A. Kesimpilan 69
B. Implikasi.....69

DAFTAR PUSTAKA.....71

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....11
Tabel 3.1 Penjabaran Populasi Peserta Didik SD Negeri 9 Mamboro.....36
Tabel 3.2 Distribusi Populasi dan Sampel.....38
Tabel 3.3 *Skala Likert* 41
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Program *Full Day School*.....42
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Karakter Religius Peserta Didik.....43
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Program *Full Day School*.....45
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Karakter Religius Peserta Didik.....46
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 9 Mamboro.....54
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 9 Mamboro.....55
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SD Negeri 9 Mamboro.....55
Tabel 4.4 Karakteristik Data 57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X.....59
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Y.....60
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....61
Tabel 4.8 Uji Linearitas.....62
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Sederhana 63
Tebel 4.10 Hasil Uji -t 64
Tabel 4.11 Uji Determinasi 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian 32
Gambar 3.1 Desain Variabel 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel X

Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Y

Lampiran 4 Hasil UjiValiditas Variabel X

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Lampirran 6 Tabel R

Lampiran 7 Uji Reliabilitas Variabel X

Lampiran 8 Uji Reliabilitas Variabel Y

Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Lampiran 11 Hasil Uji Determinasi

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 13 Profil Sekolah

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 16 Bukti Telah Melakukan Seminar Proposal

ABSTRAK

Nama	**:Alia Hafiza**
Nim	**:211030063**
Judul Skripsi	**:Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro, Palu Utara. Program *full day school* di implementasikan melalui manajemen pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran beragama dan perilaku baik peserta didik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerapan sistem *full day school* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 88 responden dari kelas III hingga kelas VI, yang diukur melalui angket dengan skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *full day school* berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata 72,22, sedangkan karakter religius peserta didik juga berada dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 81,08. Analisis regresi linier sederhana mengindikasikan terdapat pengaruh signifikan antara program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik, dengan nilai signifikansi 0,00 dan koefisien determinasi sebesar 18,4%. Ini menunjukkan bahwa program *full day school* yang baik berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen yang baik dalam sistem pembelajaran dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Dengan adanya waktu yang lebih banyak untuk belajar dan berinteraksi, peserta didik memiliki kesempatan yang lebih baik untuk menginternalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan spiritual dan moral peserta didik.

Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya manajemen pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pengelola sekolah dalam merancang program pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan karakter yang positif. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada upaya menciptakan generasi yang cerdas secara intelektual dan berakhlak baik.

Kata Kunci: Program Full Day School.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia bertakwa, berbudi luhur, terampil, berpengetahuan dan bertanggung jawab. Pendidikan yang dilaksanakan di negara bertujuan mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.[1] Pendidikan merupakan proses perbaikan, pengetahuan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Selain itu pendidikan juga dapat diibaratkan sebagai suatu ihktiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan dalam masyarakat.

Penerapan *full day school* berpengaruh positif terhadap peningkatan karakter religius peserta didik. Di beberapa sekolah yang menerapkan sistem ini, ditemukan bahwa peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan beribadah dan pemahaman nilai-nilai agama. Misalnya, kegiatan rutin seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pembinaan karakter religius lainnya menjadi bagian dari kurikulum harian yang mendukung pengembangan spiritual peserta didik.[2]

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerapan sistem *full day school* menjadi salah satu strategi yang diharapkan

[1]M. Muslih. "Pendidikan Karakter Religius Pada peserta didik Di Sekolah Dasar Attarbiyah Al-Islamiyah", *Conference of Elementary Studies (CES)*, 1, No.1, (2022): 254-255.

[2]Kemalawati, Nuhammad Basri, Suparman Arif, "Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Siswa", (Bandar Lampung, 2019), 7-11.

dapat meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam aspek pembentukan karakter religius peserta didik. *Full day school* memberikan waktu lebih banyak bagi peserta didik untuk belajar dan berinteraksi, yang memungkinkan terjadinya pembiasaan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Program *full day school* ini resmi diberlakukan pada tahun ajaran 2017-2018, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 23 Tahun 2017 (Pasal 2) yang menyatakan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran pada hari senin sampai jumat dengan total empat puluh jam setiap minggunya. Mendikbud menilai penerapan lima hari sekolah dalam seminggu akan memperluas akses peserta didik terhadap sumber belajar, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler (RI, 2017).[3]

Berdasarkan jurnal yang diteliti oleh Tri Yunita Raharjo,dkk. Tentang Pengaruh *full day school* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SD Nasima Semarang pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *full day school* di SD Nasima berada dalam kategori baik (76%), Karakter religius peserta didik kelas V SD Nasima juga secara umum berada dalam kategori baik (72%), *Full day school* berpengaruh secara signifikan sebesar 51,8% terhadap pembentukan *karakter religius* peserta didik kelas V SD Nasima, Program *full day school* di SD Nasima dinilai memiliki potensi yang besar untuk mendorong pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai religius dalam kegiatan sehari-hari.[4]

Pada kesempatan ini peneliti tertarik melakukan observasi secara langsung di SD Negeri 9 Mamboro yang mana SD Negeri 9 Mamboro adalah sala satu SD

---

[3]Siti Rahayu Zuhriana Widya Rahayuning Tyas dan Hanifah Hikmawati; "Pengaruh Program Full Day School Terhadap Konsistensi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4, No.1, (2024): 59-72.

[4]Raharjo, T. Y., Rohana, H. D., & Nurussaadah. "Pengaruh Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Religius peserta didik". *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6, No.1, (2018): 22–32.

Negeri terbaik yang berada di Kota Palu. Sekolah ini terletak di Jl. Mantilayo. 53, Mamboro Induk, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, memiliki akreditasi dari Badan Akreditas Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sekolah ini menawarkan pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas I hinggah kelas VI yang berjumlah 160 peserta didik. Dalam proses belajar mengajar SD Negeri 9 Mamboro menerapkan sistem pembelajaran *full day school* dan menekankan pada pengembangan karakter peserta didik melalui pembinaan akhlak mulia, pendidikan agama, dan budi pekerti.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro. Pertama, perlu dievaluasi apakah program *full day school* yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran telah diterapkan secara efektif di sekolah tersebut. Selanjutnya, penting untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai religius diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, baik melalui kurikulum, metode pengajaran, maupun kegiatan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program *full day school* memengaruhi perkembangan karakter religius peserta didik, yang meliputi aspek *moral knowing* (pemahaman nilai agama), *moral feeling* (kepedulian sosial dan motivasi religius), serta *moral action* (praktik ibadah dan sikap toleransi). Permasalahan ini menjadi penting karena manajemen pendidikan yang baik dan pendidikan karakter yang berbasis moral sangat diperlukan untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat.

Sementara itu, teori E. Mulyasa tentang manajemen berbasis sekolah dengan rujukan indikator Kurniawati terletak pada penekanan pentingnya

pengelolaan pendidikan yang efektif dalam konteks *full day school*. Teori Mulyasa menekankan bahwa manajemen yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Indikator Kurniawati, yang mencakup aspek-aspek seperti perencanaan pembelajaran, pengorganisasian kegiatan, dan evaluasi hasil belajar, sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen yang diusulkan oleh Mulyasa. Dengan menerapkan indikator-indikator tersebut dalam program *full day school*, sekolah dapat lebih efektif dalam mengelola waktu dan sumber daya, sehingga dapat mendukung perkembangan karakter religius peserta didik dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara teori manajemen dan praktik pendidikan dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

Selanjutnya, teori Thomas Lickona tentang pendidikan karakter dengan rujukan indikator Suryani sangat penting dalam memahami pengembangan karakter religius peserta didik. Lickona mengemukakan bahwa karakter terdiri dari tiga komponen utama: *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*, yang masing-masing berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang utuh. Indikator dari Suryani, yang mencakup pemahaman konsep keagamaan, kepedulian sosial, dan praktik ibadah, sejalan dengan komponen-komponen tersebut. Misalnya, pemahaman konsep keagamaan berkaitan dengan *moral knowing*, sedangkan kepedulian sosial dan praktik ibadah mencerminkan *moral feeling* dan *moral action*.

Dengan menggunkan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian mengenai pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu, dapat memberikan data empiris yang kuat. Hal ini tidak hanya akan memperkuat

pemahaman tentang efektivitas *full day school* dalam membentuk karakter religius, tetapi juga memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang lebih baik.

Pentingnya penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program *full day school* berpengaruh terhadap karakter religius peserta didik di implementasikan dalam manajemen pemebelajaran yang terstruktur di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi aspek-aspek dalam program *full day school* yang secara signifikan mempengaruhi karakter religius peserta didik.

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengelola sekolah dalam merancang program pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan religius. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada upaya menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan manajemen yang efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai religius, serta memfasilitasi perkembangan sikap dan perilaku moral yang positif. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengeksplorasi hubungan antara komponen-komponen karakter religius, seperti *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*, dengan praktik manajemen pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam konteks *full day school*, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter religius peserta didik.

Hipotesis yang diajukan dari penelitian ini adalah dinyatakan bahwa terdapat pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin mengadakan penelitian yang berjudul, **"Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu".**

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah yaitu: Apakah terdapat pengaruh Program *Full Day School* terhadap karakter religius Peserta Didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu?

C. *Tujuan Penelitian*

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan pengaruh Program *Full Day School* terhadap karakter religius Peserta Didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

D. *Manfaat Penelitian*

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam pembentukan karakter religius pada diri peserta didik melalui penerapan program *full day school*. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis terkait

efektivitas implementasi program *full day school* dalam meningkatkan aspek religius peserta didik, seperti keimanan, ketakwaan, pembiasaan ibadah, dan perilaku religius mereka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah, penelitian ini akan memberikan masukan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan program *full day school* dalam upaya pembentukan karakter religius peserta didik. Hasil penelitian juga dapat membantu sekolah mengevaluasi efektivitas program *full day school* yang telah diterapkan dan mengembangkannya agar lebih berkontribusi pada peningkatan karakter religius. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merancang kurikulum, kegiatan, dan kebijakan yang mendukung pembinaan karakter religius peserta didik melalui program *full day school*.
b. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan membawa wawasan dalam bidang penelitian sehingga mengetahui bagaimana pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Gambaran awal penenlitian ini yaitu penulis memberikan garis-garis besar isi tentang penelitian sebagai rangkuman pertama dari isi penelitian ini, dalam upaya memberikan informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Penelitian terdiri dari tiga bab. Untuk memberi gambaran tentang isi setiap bab, isinya disusun sebagai berikut:

Uraian pada BAB I, merupakan bab pendahuluan yang memberikan informasi latar belakang yang akan menjadi titik tolak permasalahan. Pembahasan selanjutnya akan dibuat lebih terarah dan sistematis dengan merumuskan masalah

sebagai dasar pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti kemudian membahas tujuan dan manfaat penelitian baik dari perspektif ilmiah maupun praktis. Pada pembahasan di bawah ini, penulis memberikan definisi dari setiap kata/istilah yang terdapat pada judul untuk memudahkan pembaca, setelah itu pembahasan bab ini menguraikan isinya.

Untuk mengilustrasikan BAB II, penulis mendeskripsikan penelitian ini dengan tinjauan literatur yang berfungsi sebagai kerangka acuan teoritis dan diskusi tentang pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro.

BAB III, Metode Penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka metodologi yang digunakan untuk pelaksanaan hingga penelitian skripsi, termasuk sub bab berikut: penelitian terdahulu, jenis penulisan, penulisan populasi dan sampel, penulisan variabel, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV, merupakan bab yang menjelaskan tentang gambaran umum SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara, kemudian juga akan di uraikan hasil uji instrument, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, pembuktian hipotesis, uji regresi linier sederhana, uji determinasi, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V, merupakan bab penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dari permasalahan yang diteliti, dan kesimpulan serta implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik. Beberapa penelitian relavan mengenai pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik telah banyak ditemukan, diantaranya:

1. "Pengaruh *Full Day School* Terhadap Karakter Peserta didik (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya". Skripsi Khairullah, 2018 dengan hasil: Penelitian menunjukkan bahwa 1). Berdasarkan perhitungan diperoleh gambaran *full day school*, terlihat bahwa 3 peserta didik (13,4 %) tergolong dalam kategori baik, 23 peserta didik (76,7 %) tergolong dalam kategori cukup baik, dan terdapat 3 peserta didik (9,9 %) yang tergolong kategori tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *full day school* di SMP IT Rabbi Radhiyya memiliki tingkat pada kategori cukup baik dalam pelaksanaannya. 2). Berdasarkan perhitungan diperoleh gambaran proses karakter peserta didik (Sikap Religius), terlihat bahwa 1 peserta didik (3,3 %) tergolong dalam kategori baik, 27 peserta didik (90,1 %) tergolong dalam kategori cukup baik, dan terdapat 2 peserta didik (6,6 %) yang tergolong kategori tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Karakter peserta didik (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya memiliki tingkat pada kategori cukup baik dalam pelaksaannya. 3). Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji persial diperoleh T_{hitung} sebesar 6,697 sedangkan nilai t table terlebih dahulu menggunakan rumus degree of random atau derajat bebas (df= n-k), sedangkan n (jumlah responden) = 30 dan k (jumlah

variabel) = 2. Df= 30-2= 28 dengan taraf signifikannya adalah 5% (kaena dua sisi, jadi signifikannya 0,025 atau 2,5%) jadi table = 2,048. Berdasarkan nilai T: diketahui nilai T_{hitung} sebesar 6,697 > Ttabel 2,048. Hal ini berarti Ho ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulakan bahwa variabel *full day school* (X) berpengaruh terhadap karakter peserta didik/sikap religius (Y).[1]

2. "Pengaruh Sistem Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta didik SIT AL-Biruni Mandiri Makassar". Jurnal yang diteliti oleh Nurmaidah Rahman, A Octamaya Tenri Awaru Tahun 2020 di Jurnal Sosialisasi (Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan) 7, No.3 dengan hasil: Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh signifikan antara *full day school* terhadap karakter religius pada peserta didik SIT Al-Biruni Mandiri Makassar. Ditunjukkan dari hasil analisis product moment sebesar 0,751 dibandingkan dengan r_tabel tingkat signifikan 5% N=83 sebesar 0,215. Jadi r_hitung besar dari r_tabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan koefisian determinasi variabel X terhadap variabel Y sebesar 56,40% dan selebihnya yang 43,6% ini berarti system *full day school* berperan dalam pembentukan sikap religius peserta didik.[2]
3. "Pengaruh *Full Day School* Terhadap Peningkatan Pemahaman Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Jurnal yang diteliti oleh Veri Adrian, Muamar Al Qadri, Muhizar Muchtar Tahun 2023

---

[1]Khairullah, "Pengaruh Full Day School Terhadap Karakter Peserta didik (Sikap Religius) Di SMP IT Rabbi Radhiyya", *Skripsi*, (IAIN CURUB, 2018), 103-105.

[2]Nurmaidah Rahman, A Octamaya Tenri Awaru, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta didik SIT AL-Biruni Mandiri Makassar*" Jurnal Sosialisasi (Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan), 7, No.3* (2020).

di Jurnal (Tut Wuri Handayani: Keguruan dan Ilmu Pendidikan) 2, No. 2 dengan hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari sistem Full Day School terhadap peningkatan pemahaman religius siswa di SMP Islam Terpadu Adzkia. Dengan analisis regresi yang menghasilkan persamaan garis regresi Y=45.57+0.06XY=45.57+0.06X, ditemukan bahwa rata-rata pemahaman religius siswa mencapai 47,9, dengan varians 9,40 dan simpangan baku 3,06. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $Fhitung$ F hitung sebesar 31,15 melebihi nilai $Ftabel$ yang ditetapkan, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Ini menandakan bahwa penerapan Full Day School tidak hanya memberikan waktu belajar yang lebih lama, tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, di mana siswa dapat mencontoh perilaku guru yang profesional dan disiplin, sehingga mendukung pengembangan karakter dan pemahaman religius mereka secara efektif.[3]

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Khairullah, 2018: "Pengaruh *Full Day School* Terhadap Karakter Peserta didik (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya"	Penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Penelitian terdahulu berlokasi di SMP IT Rabbi Radhiyya, sedangkan penelitian ini berlokasi di SDN 9 Mamboro

[3]Veri Adrian, Muamar Al Qadri, Muhizar Muchtar, "Pengaruh Full Day School Terhadap Peningkatan Pemahaman Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal (Tut Wuri Handayani: Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2, No.2 (2023).

2.	Nurmaidah Rahman, A Octamaya Tenri Awaru 2020 "Pengaruh Sistem Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta didik SIT AL-Biruni Mandiri Makassar"	Penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel (*sample random sampling)*	Populasi dan sampel digunakan berbeda, penelitian terdahulu menggunakan peserta didik SMP dan SMA sebagai populasi sedangkan penelitian ini menggunakan populasi peserta didik SDN
3.	Veri Adrian, Muamar Al Qadri, Muhizar Muchtar. "Pengaruh *Full Day School* Terhadap Peningkatan Pemahaman Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"	Sama-sama meneliti dampak sistem *Full Day School* terhadap aspek religius siswa	Penelitian terdahulu lebih fokus pada peningkatan pemahaman religius, sementara penelitian ini menekankan pada pengembangan karakter religius secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi strategi pengajaran yang diterapkan dalam *Full Day School*, berbeda dari penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada hasil belajar.

Dari beberapa pengertian di atas, terdapat beberapa titik perbedaan yang sangat mendasar dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, yaitu: Kajian pada penelitian ini ingin mendeskripsikan secara mendalam tentang pengaruh manajemen pembelajaran *full day school*, penelitian ini khusus membahas karakter religius peserta didik

Sehingga bisa dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti masih sangat orsinal. Dan untuk perbedaan orisinalitas penelitian bisa di analisis bentuknya, yaitu: Yang membedakan nama, tahun, judul skripsi, dan kampus, hasil penelitian dan objek penelitian.

B. *Kajian Teori*

1. Program *Full Day School*

Dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan pasti sangat diperlukan manajemen, karena hal ini dapat membantu proses kegiatan yang akan dilakukan oleh pendidik, dan jika dibayangkan seandainya tidak ada manajemen pasti segala urusan akan kacau dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu perlu diketahui tentang manajemen pembelajaran yang bisa dijadikan acuan untuk lembaga pendidikan.

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Istilah manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.[4]

Manejemen menurut Gurlick, sebagaimana yang dikutip oleh Nanang Fatah, Manajemen adalah suatu ilmu pengetahuan yang secara sistimatik berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama.[5]

Manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia dan sumber-sumber lainnya,

---

[4]H. Malayu Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 1.

[5]Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), 1.

menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.[6]

Manajemen merupakan proses yang khas bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan semua sumber daya yang ada. Terry menjelaskan *"management is performance of coneiving desired result by means of group efforts consisting of utilizing human talentdan resources"*. Ini dapat dipahami bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan pemberdayaan manusia dan sumber daya lainnya.[7]

Berdasarkan beberapa pengertian manejemen di atas, maka penulis simpulkan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang memuat aspek-aspek yang sistematis, suatu proses kerjasama, dan pengkoordinasian untuk semua sumber-sumber melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain.

Sedangkan proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatau lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.[8]

---

[6]Oemar Hamalik *Dasar Dasar Manajemen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 28.
[7]Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 41.
[8]Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), 2011, 4.

Menurut Ernes Hilgard *"learning is the profcess by which an activity originates or is changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) is ritingiushed totraining"*.

Dapat diartikan bahwa Seseorang dikatakan belajar apabila ia dapat melakukan sesuatu yang tak dapat dilakukan sebelum ia belajar,atau bila kelakuannya berubah, sehingga lain caranya menghadapi suatu situasi dari pada sebelum itu.

Kelakuan dalam proses belajar melingkupi: pengamatan, pengenalan, pengertian, perbuatan perasaan, minat, penghargaan dan sikap. Sedangkan istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi interaksi siswa dengan guru atau sumber belajar yang lain dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran.[9]

Menurut Degeng, sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.[10]

Senada dengan itu, E. Mulyasa mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.[11]

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam perilaku

---

[9]Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 44.

[10]Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.

[11]E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2022), 55.

peserta didik sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan pendidik dan/atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berpijak dari konsep manajemen dan pembelajaran di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan), dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan dalam manajemen pendidikan.

b. Tahap-tahap manajemen pembelajaran

Tahap-tahap manajemen pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran atau penilaian. Tiga tahap ini berurutan dan saling berhubungan. Dengan kata lain, seorang guru dalam mengembangkan aktivitas pembelajaran apapun, yang pertama kali harus dilakukan adalah merencanakan, kemudian melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan, dan yang terakhir setelah proses dilaksanakan adalah melakukan penilaian atau evaluasi terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penelitian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

2. Pengorganisasian pembelajaran

Pengorganisasian adalah suatu mekanisme atau suatu struktur yang dengan struktur itu semua subyek, perangkat lunak dan perangkat keras yang semuanya dapat bekerja secara efektif dan dapat dimanfaatkan manurut fungsi dan proporsinya masing-masing. Pengorganisasian dapat juga diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang telah ditatpkan.

3. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolahan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru dikelas dan pengelolahan peserta didik. Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan kedalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya.

4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utama evalusi yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata,

atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan untuk berbagai keperluan tertentu.[12]

c. Tujuan manajemen pembelajaran

Tujuan manajemen pembelajaran erat sekali dengan tujuan pendidikan secara umum, karena manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Apabila dikaitkan dengan manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat mencapai tujuan. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggungjawab.

Tujuan pokok mempelajari manajemen pembelajaran adalah untuk memperolah cara, teknik dan metode yang sebaik-baiknya dilakukan, sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material, maupun spiritual guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Penetapan tujuan merupakan keharusan dalam suatu manajemen. Oleh karena itu, tujuan manajemen pembelajaran sangat penting dirumuskan agar hasil belajar tercapai dengan baik.[13]

d. Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran

Manajemen adalah kata yang berasal dari bahasa inggris *"Manage"* yang berarti pimpinan, menangani, mengatur, atau membimbing. George R. Terry mendefinisikan pengelolahan sebagai sebuah proses dan khas yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan

---

[12]Izzatulmaila Mila, *Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma'had Al-Ulya Man Kota Batu*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2017), 19-30.

[13]Oktalina Fika, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Di MTS Perguruan Diniah Putri Lampung,* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2019), 36.

pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sesuai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Secara praktisnya fungsi-fungsi pengelolahan atau manajemen dapat dikelompokkan kedalam fungsi perencanaan, fungsi mengatur pelaksanaan, fungs pengendalian, dan fungsi peningkatan. Fungsi perencanaan sangat diperlukan agar segala kegiatan dapat terlaksana seluruhnya secara teratur. Tidak ada kegiatan yang terlewatkan dan pelaksanaannya dapat berurutan. Fungsi mengatur pelaksanaan dapat dilakukan oleh pimpinan agar dalam pelaksanaan dapat terarah mencapai sasaran dan tujuan organisasinya. Fungsi pengendalian, mengusahakan agar pelaksanaan kegiatan ini dapat sesuai dengan rencananya. Fungsi pengembangan sangat dibutuhkan agar setiap pimpinan dapat menyaksikan kelancaran pelaksanaan kegiatan organisasinya, juga harus memikirkan peningkatan kegiatannya.[14]

e. Pengertian *Full Day School*

Full Day School dari bahasa Inggris. *Full* artinya Penuh *Day* artinya Hari dan *School* artinya sekolah.[15] Jadi pengertian *Full Day School* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06.45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat dua jam sekali. Dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal sekolah dengan leluasa, di sesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day* adalah jadwal pelajaran dan pendalaman materi.[16]

---

[14]A Erwinsyah, "Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru" (*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2017), 72.

[15]John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 2015), 259.

[16]Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 227.

Sedangkan *Full day school* menurut Sukur Basuki adalah "sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi peserta didik dan membutuhkan kretifitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini Sukur berpatokan pada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa waktu belajar afektif bagi anak itu hanya 3-4 jam sehari (dalam suasana formal) dan 7-8 jam sehari (dalam suasana informal)".[17]

Dengan demikian, sistem *full day school* adalah "komponen-komponen yang disusun dengan teratur dan baik untuk menunjang proses pendewasaan manusia (peserta didik) melalui upaya pengajaran dan pelatihan dengan waktu di sekolah yang lebih panjang atau lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya.

f. Tujuan *full day school*

Kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari berbagai media masa dan koran-koran yang di dalamnya tak jarang memuat tentang penyimpangan-penyimpangan yang di lakukan oleh kaum pelajar, seperti adanya seks bebas, minum-minuman keras, konsumsi obat-obat terlarang dan sebagainya. Hal ini karena tidak adanya kontrol dari guru terutama dari orang tua, dan hal ini di sebabkan karena banyaknya waktu luang sepulang sekolah, dan waktu luang itu di gunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.[18]

Ada tiga alasan yang melandasi lahirnya pembelajaran *full day school*. Pertama adalah mengurangi pengaruh negatif dari luar pada anak usai sekolah. Banyak masalah serius pada anak-anak karena terpengaruh dari lingkungan di luar sekolah dan rumah. Dan kebanyakan lingkungan dari luar tersebut membawa

[17]Sukur Basuki, *Harus Proporsional sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah*, (http://www.strkN1lmj.sch. id/? diakses tanggal 5 Sept 2024).

[18]Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), 168.

pengaruh yang negatif bagi anak- anak. Oleh karena itu, maka perlu diimplementasikan *full day school* guna meminimalkan pengaruh negatif pada anak, termasuk televisi dan media elektronik lainnya.

Kedua, dengan diimplementasikan pembelajaran *full day school*, maka rentang waktu belajar di sekolah relatif lebih lama sehingga memaksa peserta didik belajar mulai pagi hingga sore hari, sehingga waktu belajar di sekolah lebih efektif dan efisien. Dengan pembelajaran *full day school* ini, maka anak-anak tidak hanya diajarkan dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi mereka juga di didik dengan ilmu agama sehingga ada keseimbangan antara IPTEK dan IMTAQ sebagai bekal hidupnya kelak.

Ketiga, dengan diterapkannya pembelajaran *full day school*, maka sangat membantu orang tua peserta didik terutama yang sibuk bekerja. Karena dengan pembelajaran *full day school* ini, maka anak-anak harus belajar mulai pagi hingga sore hari sehingga orang tua tidak lagi direpotkan dengan urusan mengasuh anak, mengawasi, dan lain sebagainya. Orang tua tidak akan merasa khawatir anaknya terkena pengaruh negatif, karena anaknya akan seharian berada di sekolah yang artinya sebagian besar waktunya dimanfaatkan untuk belajar.

g. Pembelajaran *full day school*

Full day school menerapkan suatu konsep dasar *Integrated-Activity* dan *Integrated Curriculum*. *Integrated Curriculum* merupakan suatu usaha menyatukan bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran, dengan memusatkan pada masalah tertentu yang memerlukan solusi dengan materi atau bahan dari berbagai disiplin ilmu. Dan *integrated activity* merupakan program kesatuan yang masuk dalam program kegiatan sehari disekolah.[19] Jadi, semua program dan

[19]Nurhayati, Full Day School., (*Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2014), 239.

kegiatan peserta didik disekolah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan.

Model ini yang membedakan dengan sekolah pada umumnya. Dalam *full day school* semua program dan kegiatan peserta didik di sekolah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah pendidikan. Titik tekan pada *full day school* adalah peserta didik selalu berprestasi belajar dalam proses pembelajaran yang berkualitas yakni diharapkan akan terjadi perubahan positif dari setiap individu peserta didik sebagai hasil dari proses dan aktivitas dalam belajar.

Adapun prestasi belajar yang dimaksud terletak pada tiga ranah, yaitu:

1. Prestasi yang bersifat kognitif

Adapun prestasi yang bersifat kognitif seperti kemampuan peserta didik dalam mengingat, memahami, menerapkan, mengamati, menganalisa, membuat analisa dan lain sebagianya. Konkritnya, peserta didik dapat menyebutkan dan menguraikan pelajaran minggu lalu, berarti peserta didik tersebut sudah dapat dianggap memiliki prestasi yang bersifat kognitif.

2. Prestasi yang bersifat efektif

Peserta didik dapat dianggap memiliki prestasi yang bersifat afektif, jika ia sudah bisa bersikap untuk menghargai, serta dapat menerima dan menolak terhadap suatu pernyataan dan permasalahan yang sedang mereka hadapi.

3. Prestasi yang bersifat psikomotorik

Yang termasuk prestasi yang bersifat psikomotorik yaitu kecakapan eksperimen verbal dan nonverbal, keterampilan bertindak dan gerak. Misalnya seorang peserta didik menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang lain, khususnya kepada orang tuanya, maka si anak sudah dianggap mampu mengaplikasikannya dalam kehidupannya.[20]

[20]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 154-156.

h. Faktor penunjang *full day school*

1. Faktor kurikulum

Pada dasarnya kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kesuksesan suatu pendidikan dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan oleh sekolah.

2. Faktor manajemen pendidikan

Manajemen sangat penting dalam suatu organisasi. Tanpa manajemen yang baik, maka sesuatu yang akan kita gapai tidak akan pernah tercapai dengan baik karena kelembagaan akan berjalan dengan baik, jika dikelola dengan baik.[21]

3. Faktor sarana dan prasarana

Sarana pembelajaran merupakan sesuatu yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar setiap hari tetapi mempengaruhi kondisi belajar. Prasarana sangat berkaitan dengan materi yang dibahas dan alat yang digunakan. Sekolah yang menerapkan *full day school*, diharapkan mampu memenuhi sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.[22]

4. Faktor sumber daya manusia

Dalam penerapan *full day school*, guru dituntut untuk selalu memperkaya pengetahuan dan keterampilan serta harus memperkaya diri dengan metode-metode pembelajaran yang sekiranya tidak membuat peserta didik bosan karena *full day school* adalah sekolah yang menuntut peserta didiknya seharian penuh berada di sekolah.

5. Faktor pendanaan

Dana memainkan peran dalam pendidikan, keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah karena dana secara tidak langsung

[21]Baharuddin, *op, cit.*, 233.
[22]Ibid,. 234.

mempengaruhi kualitas sekolah terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang lain.[23]

i. Faktor penghambat *full day school*

1. Faktor keterbatasan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari pendidikan yang vital untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik untuk dapat dapat mewujudkan keberhasilan pendidikan. Banyak hambatan yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan mutunya karena keterbatasan sarana dan prasarananya. Keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat kemajuan sekolah.[24]

2. Faktor guru yang tidak professional

Guru merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar. Keberlangsungan kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh profesionalitas guru. Akan tetapi pada kenyataannya guru mengahadapi dua yang dapat menurunkan profesionalitas guru. Pertama, berkaitan dengan faktor dari dalam diri guru, meliputi pengetahuan, keterampilan, disiplin, upaya pribadi, dan kerukunan kerja. Kedua berkaitan dengan faktor dari luar yaitu berkaitan denagan pekerjaan, meliputi manajemen dan cara kerja yang baik, penghematan biaya dan ketepatan waktu. Kedua faktor tersebut dapat menjadi hambatan bagi pengembangan sekolah.[25]

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran *full day school* adalah proses pengelolaan pendidikan yang berlangsung sepanjang hari, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan

---

[23]Ibid,. 237.

[24]Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Gunung Agung, Jakarta, 2013), 66.

[25]E. Mulyasa, *Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (PT. Ramaja Rosdakarya, Bandung, 2013), 125.

evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Dalam konteks ini, manajemen pembelajaran melibatkan penyusunan kurikulum yang terintegrasi, penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, serta pengelolaan sumber daya yang efektif. *Full day school* bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik, dengan melibatkan berbagai kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Dengan demikian, manajemen pembelajaran dalam *full day school* berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan yang holistik dan menyeluruh, serta mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berkualitas dan berakhlak baik.

2. Karakter Religius Peserta Didik

a. Pengertian Karakter Religius

Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyatakan, bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.[26]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “karakter” diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang

[26]Bafirman, *Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Pembelajaran Penjasorkes*, (Jakarta: Kencana, 2016), 32.

dengan yang lain dan watak. Karakter juga dapat diartikan sebagai kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas dalam diri seseorang. Karakter bisa terbentuk melalui lingkungan, misalnya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah pada masa kecil ataupun bawaan dari lahir.[27]

Pengertian religius berasal dari kata *religion* yang berarti taat pada agama. Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Agar menunjukkan bahawa pikiran, perilaku, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.[28] Religius dapat di katakan sebuah proses tradisi sitem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungan.

Menurut Agus Wibowo, karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama.[29] Karakter religius adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan.

Karakter religius merupakan karakter yang paling utama yang harus dikembangkan kepada anak sedini mungkin, karena ajaran agama mendasar setiap kehidupan individu, masyarakat, bangsa dan negara khususnya di Indonesia. Karena indonesia adalah masyarakat yang beragama, dan manusia bisa mengetahui benar dan salah adalah dari pedoman agamanya.

Karakter religius bukan hanya terkait hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhannya, tetapi juga menyangkut hubungan horizontal antara sesama

---

[27]Musrifah, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Edukasi Islamika*, 1, No.2, 2016): 122.

[28]Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan,* (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2014), 1.

[29]Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter,* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 26.

manusia. Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyadarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. Menjadikan agama sebagai panutan dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatannya, taat menjalankan perintah Tuhannya dan menjahui larangannya.

b. Sumber Karakter Religius

Agama Islam bersumber dari Al-Qur'an yang memuat wahyu Allah dan hadits yang memuat sunnah Rosul. Komponen utama agama Islam atau unsur utama ajaran agama Islam adalah akidah, syariah, dan akhlak yang dikembangkan dengan akal pikiran manusia yang memenuhui syarat untuk mengembangkannya.[30]

Sebagai seseorang muslim maka pandangn hidup, bahwa hidup bersal dari Tuhan Yang Maha Esa, tujuan hidup bukan hanya untuk dunia melainkan di akhirat nanti. Karakter religius seseorang muslim bersumber kepada tauhid yang bersumber kepada al-Qur'an dan hadits nabi, nabi teladannya adalah Nabi Muhammad SAW.

c. Nilai-Nilai Karakter Religius

Nilai diartikan sebagai sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.[31] Sedangkan karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.[32]

Nilai karakter yang hubungannya dengan Allah adalah nilai religius. Nilai religius merupakan salah satu nilai dari 18 nilai yang ada pada pendidikan

---

[30]Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 89.

[31]Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019), 783.

[32]Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah,* (Yogyakarta: Diva Press, 2019), 28.

karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan. Landasan religius dalam pendidikan merupakan dasar yang bersumber dari agama. Tujuan dari landasan religius dalam pendidikan adalah seluruh proses dan hasil dari pendidikan dapat mempunyai manfaat dan makna hakiki.

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.[33]

Nilai religius merupakan nilai yang melandasi pendidikan karakter karena pada dasarnya Indonesia adalah negara yang beragama. Konsep manusia beragama ditandai kesadaran meyakini dan melaksanakan ritual keagamaan secara konsisten di kehidupan sehari-hari. Karakter beragama memiliki tanda berbeda dengan karakter seseorang yang tidak menjalankan ajaran-ajaran agamanya.

d. Teori Pembentukan Karakter Religius

Beberapa dimensi pembentukan karakter dapat melalui proses pembiasaan (habituasi) yang dilakukan berulang-ulang dalam kehidupan seperti perilaku jujur, religiusitas, toleransi, kerjasama, sikap menolong dan lain sebagainya. Proses pembiasaan ini tidak sekedar untuk pada level *knowing* sebagai pengetahuan saja namun yang lebih penting adalah sejauh mana implementasi pembiasaan itu dalam kehidupan sehari sehingga melekat menjadi karakter.

Al-Ghazali memiliki pemikiran bahwa pembentukan akhlak dapat dilakukan menlalui pendidikan latihan. Metode pendidikan karakter dibagi menjadi dua yaitu mujahadah dan pembiasaan melakukan amal shaleh. Metode tersebut dapat dilakukan melalui pemberian cerita (hikayat), guru memberikan keteladanan dalam bersikap dan berbuat (uswah hasanah), dan penguatan pada pemberian hukuman dan reward apabila melakukan pelanggaran. Ketiga hal

[33]Daryanto & Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 70.

tersebut menjadi penting keberadaannya dalam pembentukan pendidikan karakter religius yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, dan penegakan aturan melalui reward and punishment.[34]

Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah tujuan proses pembelajaran sudah waktunya lebih memprioritaskan ranah afektif dengan tidak mengenyampingan penguasaan pada ranah kognitif. Pembentukan karakter peserta didik akan lebih mudah dilakukan apabila diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka, pendidikan karakter tidak berhenti pada pengenalan dan pengetahuan moral saja, namun sudah pada aspek implementasi.[35]

e. Tahapan Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius

Strategi pendidikan karakter sendiri dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah, menurut Lichona menyebutkan terdapat tiga tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. *Moral knowing*

Langkah pertama yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, dimana pada tahap ini peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan dalam pemahaman tentang nilai-nilai. Dengan pemahaman yang dimiliki peserta didik diharapkan dapat membedakan nilai-nilai dalam akhlak terpuji dan akhlak tercela secara logis dan rasional sehingga peserta didik dapat mencari sosok yang bisa dijadikan teladan dalam berakhlak terpuji seperti Rasulullah SAW.[36]

2. *Moral feeling atau moral loving*

Tahapan kedua adalah tahapan emosional, seorang guru harus dapat menyentuh ranah emosional, hati, dan jiwa peserta didik. Pada tahapan ini peserta

[34]Beni Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, (Lamongan: Academia Publication, 2019), 7.

[35]Ibid, 9.

[36]Abdul Majid, *op.cit.*, 31.

didik diharapkan memiliki rasa cinta kesadaran bahwa dirinya butuh untuk berkhlak terpujisehingga peserta didik dapat menilai dirinya sendiri atau intropeksi diri.[37]

3. *Moral doing atau moral action*

Pada tahapan ini merupakan tahapan puncak keberhasilan dalam strategi pendidikan karakter, saat peserta didik secara mandiri mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari secara sadar. Seperti peserta didik semakin rajin beribadah, sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, disiplin, cinta kasih, adil, dan lain-lain.

f. Hubungan Antara Manajemen Pembelajaran *Full Day School* dan Karakter Religius

Manajemen pembelajaran dalam konteks *full day school* berperan penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Dengan adanya struktur waktu yang lebih panjang di sekolah, peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai agama.

Berdasarkan proses pembelajaran yang terintegrasi, guru dapat merancang aktivitas yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada penguatan karakter religius, seperti pembelajaran tentang toleransi, kerjasama, dan etika beragama. Melalui manajemen yang baik, setiap komponen pendidikan dapat disinergikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual dan moral peserta didik, sehingga mereka mampu menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, manajemen pembelajaran yang efektif dalam *full day school* mampu mengoptimalkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam

[37]Ibid,. 112.

mendukung karakter religius peserta didik. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, sekolah dapat menciptakan keselarasan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan di rumah. Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis religius, seperti pengajian atau aktivitas sosial, dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai karakter religius yang telah dipelajari.

Dengan demikian, manajemen pembelajaran yang strategis dan terencana tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter religius yang kuat, yang penting untuk perkembangan pribadi peserta didik di masa depan.

C. *Kerangka Pikir*

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan bagaimana program *full day school* mempengaruhi karakter religius peserta didik. Untuk itu akan dijelaskan bagaimana kerangka berfikir sebagai berikut:

Penelitian pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengintegrasikan teori E. Mulyasa dan Thomas Lickona. Teori E. Mulyasa tentang manajemen berbasis sekolah menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks *full day school*, perencanaan pembelajaran yang terstruktur, seperti pengembangan RPP terintegrasi dan pemetaan program harian, menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter religius peserta didik.[38]

[38]Kurniawati, A. D., "Indikator Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah", dalam Titis Sari Kusuma & Adelya Desi Kurniawati, *Makanan Halal dan Thoyyib*, Universitas Brawijaya Press, 2021.

Di sisi lain, teori Thomas Lickona tentang pendidikan karakter memberikan landasan untuk memahami bagaimana nilai-nilai moral dan religius dapat ditanamkan melalui *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Indikator karakter religius yang mencakup pemahaman konsep keagamaan, kepedulian sosial, serta praktik ibadah yang sejalan dengan tujuan pendidikan di sekolah.[39]

Gambar 2.1

Skema Kerangka Pikir Penelitian

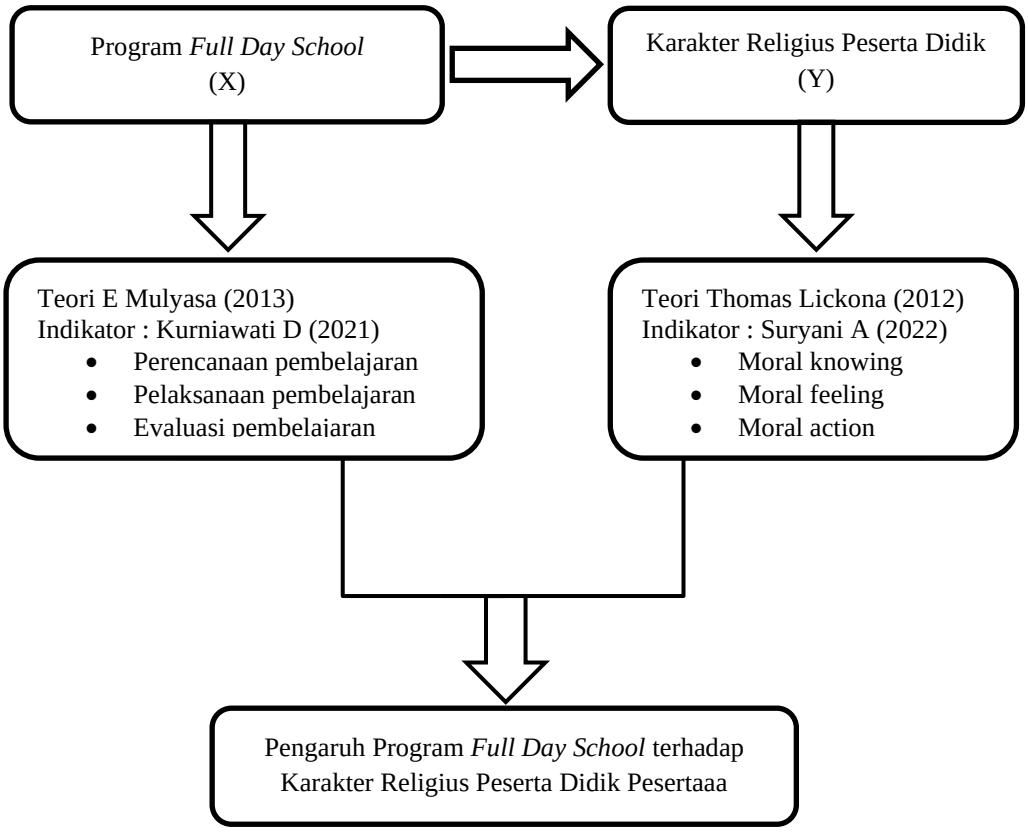

[39]Suryani, "Optimalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2022, hlm. 75-83.

Berdasarkn Gambar 2.1 tersebut, Variabel X (Program *Full Day School*), Mengacu pada teori E. Mulyasa tentang manajemen berbasis sekolah, dengan indikator perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Variabel Y (Karakter Religius), Berdasarkan teori Thomas Lickona dengan indikator tentang *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Arah hubungan panah menunjukkan bahwa program *full day school* memengaruhi karakter religius peserta didik. Maka penelitian ini akan melihat dan mendeskripsikan besar pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik.

D. *Hipotesis*

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dirumuskan oleh peneliti. Sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.[40] Dikatakan sementara karena harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang dikumpulkan dan melalui proses statistik, yang diajukan dari penelitian ini adalah dinyatakan bahwa terdapat pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Hipotesis Statistik

H_1: $P_y \neq 0$

H_0: $P_y = 0$

[40]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet CV,2016), 159.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Pendekatan dan Desain Penelitian*

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.[1]

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur. Hal ini karena terdapat data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur. Penelitian kuantitatif tidak mempermasalahkan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian karena hasil penelitian lebih banyak tergantung dengan instrumen yang digunakan dan terukur variabel yang digunakan, daripada keterlibatan emosi antara peneliti dengan subyek yang diteliti.[2]

2. Desain penelitian

Desain atau rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan Asosiatif. Di mana analisis asosiatif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari

[1]Nusa Putra, *Metode Penelitian,* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75.

[2]Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuntitati f.* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 225.

dua kelompok data atau lebih.[3] Maka dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara Kota Palu. Sebagaimana yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1

Desain Variabel

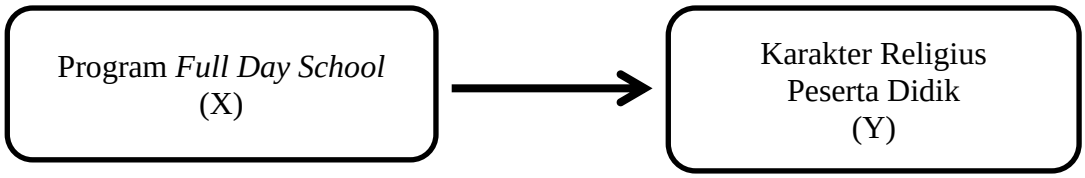

B. *Populasi dan Sampel Penelitian*

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Elemen populasi adalah setiap anggota dari populasi yang diamati.[4]

Keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dipakai adalah 114 peserta didik, berdasarkan kelas III, IV, V dan kelas VI di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu dengan jumlah peserta didik, kelas III 36 peserta didik, kelas IV 27 peserta didik, kelas V 26 peserta didik, dan kelas VI 25 peserta didik.

---

[3]Sofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2017), 101.

[4]Ratna Wijayanti, *et al., eds.*, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahapeserta didik Akuntansi dan Manajemen* (Jawa Timur: Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang, 2021), 59.

Pemilihan populasi penelitian dari kelas III sampai VI didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Peserta didik pada tingkat kelas ini umumnya berada pada tahap perkembangan kognitif yang lebih matang, memiliki kemampuan membaca dan memahami yang lebih baik, serta pengalaman belajar yang lebih lama di sekolah dasar. Mereka juga cenderung memiliki stabilitas emosional yang lebih baik, yang dapat meningkatkan keakuratan respons dalam penelitian.

Tabel 3.1

Penjabaran Populasi Peserta Didik SD Negeri 9 Mamboro

No	**Kelas**	**Jenis Kelamin**		**Jumlah**
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	III A	12	8	20
2.	III B	8	8	16
3.	IV	15	12	27
4.	V	11	15	26
5.	VI	16	9	25
Jumlah Total		62	52	114 **Populasi**

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[5] Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Sample Random Sampling* atau sampel acak sederhana, yakni setiap anggota dari populasi mempunyai kesamaan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.[6]

[5]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2019), 61.
[6]Ibid,

Adapun Teknik menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus dari *Slovin* yakni:

$$n=\frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan

N : Ukuran populasi

n : Ukuran sampel

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) e = 5% = 0,05)

Diketahui N =114 Orang dengan tingkat pengambilan sampel sebesar 5%. Jumlah hitung adalah:

$$n = \frac{114}{1+114(0.05)^2}\ n = \frac{114}{1+114.(0.0025)}\ n = \frac{114}{1+0.285}\ n = \frac{114}{1.285}\ n = 88.7$$

Jadi, berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebesar 88 peserta didik di sekolah SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara Kota Palu dari 114 populasi. Untuk menentukan jumlah sampel per kelas, dapat digunakan *proportionate stratified random sampling* dapat digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$ni=\frac{Ni}{N}\text{ x } n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel per kelas

Ni = jumlah populasi per kelas

N = jumlah populasi total

n = jumlah sampel total

Tabel 3.2

Distribusi Populasi dan Sampel

Kelas	Populasi (Ni)	Perhitungan	Sampel (Ni)
III A	20	$\frac{20}{114}$ x 88=15,4	15
III B	16	$\frac{16}{114}$ x 88=12,3	12
IV	27	$\frac{27}{114}$ x 88=20,84	21
V	26	$\frac{26}{114}$ x 88=20,70	21
VI	25	$\frac{25}{114}\ x\ 88 = 19{,}29$	19
Total	**114**		**88**

C. *Variabel Penelitian*

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[7] Dalam penelitian yang lebih konkrit dalam konteks penelitian variabel itu adalah konsep dalam bentuk konkrit atau disebut juga konsep operasional. Penjelasan dimaksud tergantung pula pada jenis penelitian yang dilaksanakan, konsep biasanya digunakan dalam mendeskripsikan segala variabel yang abstrak dan kompleks, sedangkan variabel diartikan sebagai konsep yang lebih konkrit yang acuannya langsung lebih nyata.[8]

[7]Ibid, 61.

[8]Ma'ruf Abdullah. *Metode Penelitian Kuantitatif.* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 174-175.

Dalam penelitian ini terdapat variabel X dan Y.

1. Variabel X atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu Program *Full Day School.*
2. Variabel Y atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[9] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Karakter Religius Peserta Didik.

D. *Definisi Operasional*

1. Program *Full Day School*

Dalam penelitian ini, Program *full day school* yang di implementasikan dalam manajemen pembelajaran *full day school* didefinisikan sebagai sistem pengelolaan pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dari pagi hingga sore dengan fokus pada pengembangan akademik dan karakter peserta didik. Dalam konteks ini, indikator yang digunakan mencakup perencanaan pembelajaran yang meliputi struktur kurikulum, pengembangan RPP terintegrasi, dan pemetaan program harian; pelaksanaan pembelajaran yang mencakup metode pembelajaran aktif, penggunaan media, serta integrasi nilai-nilai religius; dan evaluasi pembelajaran yang mencakup sistem penilaian komprehensif, umpan balik berkelanjutan, serta pengembangan potensi peserta didik.[10] Kelas III sampai VI di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

2. Karakter Religius Peserta Didik

Karakter religius peserta didik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kualitas moral yang mencakup pemahaman konsep keagamaan, kepedulian

---

[9]Ibid,

[10]Kurniawati, A. D., "Indikator Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah", dalam Titis Sari Kusuma & Adelya Desi Kurniawati, *Makanan Halal dan Thoyyib*, Universitas Brawijaya Press, 2021.

sosial, praktik ibadah, dan sikap toleransi. Indikator karakter religius ini merujuk pada aspek *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* yang diuraikan.[11] Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik dengan harapan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas model pendidikan ini dalam membentuk karakter peserta didik secara positif di kelas III sampai VI di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

E. *Instrument Penelitian*

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.[12]

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan adalah non tes, yakni berupa angket atau kuesioner. Pernyataan dalam angket atau kuesioner dikembangkan berdasarkan teori-teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian.

Indikator utama yang digunakan untuk mengukur program *full day school* adalah penyusunan kurikulum yang terintegrasi, penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, pengelolaan sumber daya pendidikan yang efektif. penilaian dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap proses dan hasil belajar, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Sedangkan indikator karakter religius adalah keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, perilaku jujur

[11]Suryani, "Optimalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2022, hlm. 75-83.

[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedure penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), 17.

dalam interaksi sehari-hari, toleransi terhadap perbedaan keyakinan dan budaya, kepedulian terhadap sesama, seperti membantu teman yang membutuhkan, dan Pengamalan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari**.**

Pernyataan dalam angket atau kuesioner diukur dengan mengunakan skala *likert*, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[13] Jawaban dari setiap pernyataan memiliki jawaban dari kategori sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, secara kontinu dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skala Likert

No.	Kategori	Skor Positif (+)	Skor Negatif (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Program *Full Day School* (X) dan Karakter Religius Peserta Didik (Y) instrument akan dikembangkan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik, berdasarkan indikator-indikator karakter religius yang telah didefinisikan pada kajian pustaka.

Sebelum kuesioner diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu kuesioner diuji cobakan. Adapun hasil uji coba tersebut dilakukan uji validitas dan uji realibilitas sebagai berikut:

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*. (Bandung; Alfabeta, 2019), 148.

1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk dapat menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau daya ketetapan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu: dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut.[14] Adapun kaidah untuk menentukan valid atau tidak, adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai korelasi R hitung > R tabel maka kuesioner tersebut dikatakan valid, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
b. Jika nilai korelasi R hitung < R tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Uji Validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 26.* Berdasarkan uji validitas instrument angket/kuesioner menggunakan *SPS 26.* Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Program *Full Day School*

Tabel 3.4

Uji Validitas Kuesioner Program *Full Day School*

No	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,406	0,361	Valid
2	0,202	0,361	Tidak Valid
3	0,469	0,361	Valid
4	0,723	0,361	Valid
5	0,152	0,361	Tidak Valid
6	0,472	0,361	Valid
7	0,231	0,361	Tidak Valid
8	0,496	0,361	Valid
9	0,337	0,361	Tidak Valid
10	0,549	0,361	Valid
11	0,631	0,361	Valid
12	0,348	0,361	Tidak Valid

[14]Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

13	0,462	0,361	Valid
14	0,280	0,361	Tidak Valid
15	0,575	0,361	Valid
16	0,124	0,361	Tidak Valid
17	0,392	0,361	Valid
18	0,196	0,361	Tidak Valid
19	0,347	0,361	Tidak Valid
20	0,480	0,361	Valid
21	0,633	0,361	Valid
22	0,423	0,361	Valid
23	0,270	0,361	Tidak Valid
24	0,562	0,361	Valid
25	0,606	0,361	Valid
26	0,632	0,361	Valid
27	0,643	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh bahwa nilai rtabel yaitu 0,361, diketahui bahwa dari 27 item pernyataan dalam angket, terdapat 17 item dinyatakan valid dan 10 item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan sehingga item pernyataan yang digunakan yaitu 17 item pernyataan kuesioner.

2) Karakter Religius Peserta Didik

Tabel 3.5

Uji Validitas Kuesioner Karakter Religius Peserta Didik

No	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,413	0,361	Valid
2	0,298	0,361	Tidak Valid
3	0,206	0,361	Tidak Valid
4	0,363	0,361	Valid
5	0,378	0,361	Valid
6	0,206	0,361	Tidak Valid
7	0,406	0,361	Valid
8	0,600	0,361	Valid
9	0,426	0,361	Valid
10	0,549	0,361	Valid
11	0,294	0,361	Tidak Valid
12	0,443	0,361	Valid
13	0,227	0,361	Tidak Valid

14	0,470	0,361	Valid
15	0,459	0,361	Valid
16	0,675	0,361	Valid
17	-0,061	0,361	Tidak Valid
18	0,519	0,361	Valid
19	0,484	0,361	Valid
20	0,319	0,361	Tidak Valid
21	0,522	0,361	Valid
22	0,443	0,361	Valid
23	0,280	0,361	Tidak Valid
24	0,549	0,361	Valid
25	0,509	0,361	Valid
26	0,546	0,361	Valid
27	0,301	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh bahwa nilai rtabel yaitu 0,361, diketahui bahwa dari 27 item pernyataan dalam angket, terdapat 18 item dinyatakan valid dan 9 item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan sehingga item pernyataan yang digunakan yaitu 18 item pernyataan kuesioner.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal, Reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.[15] Reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha.* Pada uji reabilitas ini a dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6. Adapun kaidah untuk menentukan reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

[15]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 55.

a. Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
b. Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Pertanyaan yang dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan
reabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika r_{alpha} positif atau > dari rtabel maka pertanyaan reliabel
2) Jika r_{alpha} negative atau < dari rtabel maka pertanyaan tidak reliabel.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)}\right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma^2 i}{\sigma^2 x}\right]$$

Keterangan:

k = Jumlah item

$\sigma^2 i$ = Variansi setiap pernyataan

$\sigma^2 x$ = Variansi total tes

$\Sigma\sigma^2 i$ = Jumlah seluruh variansi setiap soal atau pernyataan.

Berdasarkan uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan *SPSS 26*, diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Program *Full Day School*

Tabel 3.6

Uji Reliabilitas Program *Full Day School*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	17

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diperoleh bahwa nilai *Cronbach Alpha* kuesioner program *full day school* 0,858 > 0,60, maka dapat disimpulkan instrument kuesioner program *full day school* reliabel.

b) Karakter Religius Peserta Didik

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas Program Full Day School

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	18

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diperoleh bahwa nilai *Cronbach Alpha* kuesioner karakter religius peserta didik 0,811 > 0,60, maka dapat disimpulkan instrument kuesioner karakter religius peserta didik reliabel.

F. *Teknik Pengumpulan Data*

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam Firdaus yaitu dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.[16] Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data akurat serta memperhatikan relevansi data dengan yang didapatkan, beberapa cara tersebut yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan tekhnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Observasi adalah salah satu instruymen

[16]Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Cet. 1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 102.

pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan, pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gajala-gejala (*Phenomena*) yang sedang diteliti.[17] Tekhnik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkenan dengan gambaran umum sekolah yang akan diteliti.

2. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[18] Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skala *Likert.* Skala terdiri dari indikator yang diadaptasi untuk mengukur program *full day school*, persepsi atau penilaian peserta didik terhadap kualitas pelaksanaan program *full day school* di sekolah, penyusunan kurikulum yang terintegrasi, penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, pengelolaan sumber daya pendidikan yang efektif, penilaian dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap proses dan hasil belajar, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada peserta didik.

Partisipan diminta untuk memberikan penilaian mengenai persetujuan mereka terhadap pernyataan pada setiap item. apakah masuk dalam kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu(RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

---

[17]Ibid.

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik[19] Dalam penelitian ini, dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar profil sekolah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, serta data lain yang berkaitan dengan sekolah.

G. *Teknik Analisis Data*

Analisis data dalam penelitian ini merupakan tahapan yang sangat penting mengingat perannya sebagai suatu proses merinci usaha formula untuk merumuskan hipotesis. disisi lain analisis data juga merupakan proses penemuan dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh peneliti, kemudian dipahami temuannya dapat menjadi informasi bagi orang lain.[20]

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengetahui atau menganalisis variabel dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa menghubungkan dengan variabel yang lain.[21] Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berupa analisis persentase untuk mendeskripsikan gambaran setiap variabel penelitian. Sedangkan

---

[19]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 221.

[20] Sugiono, *Metode*. 435.

[21]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2009), 86

kualitas capaian setiap variabel akan ditentukan dengan menggunakan klasifikasi sebagaimana dicantumkan oleh Arikunto :

1) Rendah, bila skor < 50%.
2) Sedang, bila skor 50 – 75%
3) Tinggi, bila skor 76 – 100%[22]

2. Analisis Inferensial

Statistic inferensial menjadi sebuah metode yang berkaitan dengan analisis sebagaian data, bahkan sampai keperamalan atau penaksiran dalam menarik kesimpulan keseluruhan data yang akan diteliti. analisis statistic inferensial digunakan untuk membandingkan dan menganalisis apakah terdapat pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Adapun statistic inferensial sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.[23] Penelitian ini menggunakan analisis statistic *Kolmogorov-Smirnov* pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah jika *probabilitas value* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika *probability value* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Liniearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunakan regeresi linier, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode *Test for Linearity* melalui SPSS.

[22]Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penenlitian: Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

[23]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 153.

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05 atau 5%, jika *sig* atau signifikan pada *deviation from linearity* ≥ 0,05, maka hubungan antar variabel adalah linier. Kemudian juga sebaliknya, jika sig atau signifikan pada *deviation from linearity* ≤ 0,05, maka hubungan antar variabel adalah tidak linier.[24] Oleh karena asumsi-asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi, maka analisis uji hipotesis dapat dilakukan.

3. Uji hipotesis

Uji Hipotesis adalah ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatau pernyataan secara statistic dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis *(Hypthesis)* atau Hipotesa.[25]

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas (*dependent*) dengan satu variabel terikat (*Independent*). analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas disimbolkan dengan (X) dan variabel terikat disimbolkan dengan (Y). metode analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS*. Bentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterngan :

Y = Subyek/nilai dalam variabel *dependent* yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

[24]Diki Hartanto, Sri Yulani, *Statistik Riset Pendidikan (Dilengkapi Analisis SPSS)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing, 2019), 13.

[25]Arief Adhy Kurniawan dan Oryz Agnu Dian Wulandari, *Pengantar Statistika* (Jawa Barat: Zahria Media Publisher, 2021), 97.

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *indpendent.* Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.[26]

b. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah parameter yang diduga untuk memprediksi model regresi linier sederhana sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Parameter dikatakan tepat jika mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.[27] Analisis uji t ini digunakan jika peneliti ingin membandingkan antara dua kelompok data. Apabila datanya sudah normal, maka dapat dilanjutkan dengan menganalisis data untuk melakukan uji t dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai uji-t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

---

[26]Singgih Santoso, Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS, (Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003), 384

[27]Kadir, *Statiska Terapan (Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS),* (Cet,1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 184.

c. Koefisien determinasi (R2)

Koefisien determinasi bernilai antara nol sampai satu. Dengan tujuan ntuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi. Apabila nilainya mendekati satu itu berarti variabel independen berpengaruh semakin kuat terhadap variabel dependen. Sebaliknya pengaruh variabel independen akan semakin melemah pada keadaan dimana nilai koefisien determinasi mendekati nol. Besarnya nilai koefisien determinasi dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$KD=_{r^2} \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum SD Negeri 9 Mamboro*

1. Sejarah Singkat SD Negeri 9 Mamboro

Sekolah SD Negeri 9 Mamboro merupakan Sekolah Negeri yang terletak di Jl. Mantilayo. No 53, Kota Palu. SD Negeri ini berdiri sejak 1910. Pada waktu ini SD Negeri 9 Mamboro masih menggunakan program kurikulum belajar SD 2013. SD Negeri 9 Mamboro berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Ifriana dan operator sekolah Heldawati. Sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar selama Pagi setiap hari. Kegiatan belajar di sekolah ini berlangsung selama 5 hari dalam seminggu. Selain itu, sekolah ini juga telah terakreditasi grade B dengan nilai 82 (akreditas 2019) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

2. Visi Misi Sekolah

a. Visi

Disiplin dan berprestasi untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter berlandaskan imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

1) Membimbing siswa melaksanakan ajaran agama yang dianutnya serta konsekuen dan konsisten
2) Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan kesegaran jasmani dan rohani sesuai norma agama dan budaya
3) Meningkatkan disiplin dan etos kerja untuk melaksanakan pembelajaran tuntas sesuai dengan tuntutan kurikulum
4) Melaksanakan bimbingan secara efektif dan efisien untuk mencapai prestasi sesuai potensi dan inovasi pembelajaran global

5) Membina dan mengembangkan kerjasama antar warga sekolah yang nyaman dan kondusif serta berwawasan cinta lingkungan.

3. Tujuan SD Negeri 9 Mamboro

a. Peserta didik menguasai hafalan surah-surah pendek
b. Peserta didik mampu melaksanakan tata cara sholat yang benar
c. Melaksanakan dzikir bersama setiap minggu satu kali dihari jumat.
d. Meningkatkan sistem empati antar 54 esame manusia
e. Membangun sikap peduli lingkungan
f. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah sesuai perkembangan IPTEK
g. Memngembangkan proses belajar mengajar melalui pendekatan saintifik
h. Meningkatkan penilaian *autentik*
i. Meningkat pelaksanaan kegiatan ektrakurikuller wajib, pramukam dan sesuaipotensi, bakat dan minat peserta didik
j. Mengembangkan *life skill* (kecakapan hidup) sesuai dengan potensi yang diminatipeserta didik.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 9 Mamboro

No	Klarifikasi	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	7	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Mushollah	1	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	WC	4	Baik

5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

a. Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2

Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 9 Mamboro

No	Status	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kepala Sekolah	-	1	1
2.	Kepala Tata Usaha (TU)	-	1	1
3.	Unit Perpustakaan	-	1	1
3.	Guru Tetap	3	7	10
4.	Guru Honor	2	3	5
5.	Security	1	-	1

b. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3

Keadaan Peserta Didik SD Negeri 9 Mamboro

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik/Kelas
1.	I	1	23
2.	II	1	23
3.	III	2	36
4.	IV	1	27
5.	V	1	26
6.	VI	1	25
Total		7	160

B. *Deskripsi Hasil Penelitian*

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu kelas III, IV, V dan kelas VI. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan peserta didik yang ada di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Kuesioner yang

dibagikan kepada peserta didik sebanyak 17 item variabel X (program *full day school*) dan 18 item untuk variabel Y (karakter religius peserta didik).

Pengumpulan data secara langsung menemui responden hal ini diharapkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. *Survey* dengan kuesioner dilakukan pada tanggal 20 Januari 2025 dengan mengambil 30 responden untuk dilakukan uji coba kuesioner. Setelah uji coba dilakukan perhitungan, dari hasil uji coba kuesioner diperoleh kuesioner program *full day school* yang valid sebanyak 17 item dan kueisoner karakter religius peserta didik sebanyak 18 item. Selanjutnya dilakukan penelitian pada tanggal 28 Januari s/d 15 Februari 2025 dengan mengambil 88 responden.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin. Rumus ini digunakan ketika jumlah populasi diketahui, tetapi perilaku populasi belum diketahui secara pasti. Populasi peserta didik kelas III, IV, V, dan VI di SD Negeri 9 Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Yaitu 114 peserta didik, setelah dimasukkan rumus slovin diperoleh sampel sejumlah 88 peserta didik. Uji coba kuesioner dilakukan sebanyak 30 peserta didik kelas VI di SD Inpres 7 Labuan Baru. Dengan demikian syarat pengolahan data dengan menggunakan alat analisis *SPSS* sampel dapat terpenuhi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai gambaran dan pengujian pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini akan disajikan deskripsi tentang data hasil penelitian yang berdasarkan teknik pengambilan data yang dijalaskan di BAB III, data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen kuesioner program *full day school* dan kuesioner karakter religius peserta didik.

Tingkatan kuesioner program *full day school* dan karakter religius peserta didik dilambangkan dalam skor kuesioner. Skor yang diperoleh dari kuesioner tersebut kemudian digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program *full day school* dan karakter religius peserta didik. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen kuesioner diuji cobakan untuk melihat kevalidan dan kereliabilitasan dengan menghitung valid dan reliabel dari data yang diambil saat uji coba.

Tabel 4.4

Karakteristik Data

Statistics			
		Program *Full Day School*	Karakter Religius Peserta Didik
N	Valid	88	88
	Missing	0	0
Mean		72.22	81.08
Std. Error of Mean		.666	.566
Median		72.45[a]	81.22[a]
Mode		71[b]	76
Std. Deviation		6.250	5.309
Variance		39.068	28.189
Skewness		.344	-.304
Std. Error of		.257	.257

Skewness			
Kurtosis		1.673	-.744
Std. Error of Kurtosis		.508	.508
Range		39	22
Minimum		58	68
Maximum		97	90
Sum		6355	7135

Sumber : SPSS Statistic 26, 2025

Tabel di atas menyajikan statistik deskriptif untuk dua variabel, yaitu Program *Full Day School* (X) dan Karakter Religius Peserta Didik (Y), yang masing-masing melibatkan 88 responden tanpa data yang hilang. Rata-rata nilai untuk variabel X adalah 72.22, sedangkan untuk variabel Y mencapai 81.08, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki karakter religius yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan program *full day school*.

Nilai median untuk variabel X adalah 72.45 dan untuk variabel Y adalah 81.22, yang mengindikasikan konsistensi dalam temuan rata-rata. Modus untuk variabel X tercatat pada nilai 71, sementara variabel Y memiliki modus 76, menunjukkan nilai yang paling umum di antara responden. Standar deviasi untuk variabel X adalah 6.250, sedangkan untuk variabel Y lebih rendah pada 5.309, menandakan bahwa variabel Y menunjukkan variasi yang lebih kecil di antara peserta didik.

Analisis skewness menunjukkan bahwa distribusi variabel X sedikit miring ke kanan (0.344), yang menunjukkan adanya nilai-nilai tinggi yang lebih sedikit, sedangkan variabel Y memiliki skewness negatif (-0.304), menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memiliki nilai tinggi. Rentang nilai untuk variabel X adalah 39, dengan nilai minimum 58 dan maksimum 97, sedangkan

untuk variabel Y, rentangnya lebih sempit, yaitu 22, dengan nilai minimum 68 dan maksimum 90.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

a. Program *Full Day School* (X)

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Program *Full Day School* (X)

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	12	14%
2	Sedang	65	74%
3	Tinggi	11	12 %
Total		88	100%

Sumber: Hasil Analisis Exel, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi, Pada kategori rendah terdapat 12 responden dengan persentase (14%), kategori sedang terdapat 65 responden dengan persentase (74%,) dan kategori tinggi terdapat 11 responden dengan persentase (12%).

b. Karakter Religius Peserta Didik (Y)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Karakter Religius Peserta Didik (Y)

No.	klasifikasi	Frekuensi	Persen
1	Rendah	12	14%
2	Sedang	53	60%
3	Tinggi	23	26 %
Total		88	100%

Sumber: Hasil Analisis Exel, 2025

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro berada pada kategori sedang dengan presentase (60%), selanjutnya berada pada kategori tinggi dengan presentase (26%), dan kategori rendah dengan presentase (12%).

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penguji menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian adalah jika *probabilitas value* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika *probability value* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan penulis dapat dilihat pada tambel di bawah ini:

Tabel 4.7

Uji normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.79602723
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.035
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: SPSS Statistic 26, 2025

Dari tabel di atas diketahui data (N) 88. Nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,059. Nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* diatas menunjukkan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut yakni Program *Full Day School* (X) dan Karakter Religius Peserta Didik (Y). Dengan pengajuan hipotesis Sig. *Linearity* < 0.05 maka mempunyai hubungan yang linier. Berdasarkan hasil pengujian linearitas yang dilakukan menggunakan SPSS *Statistics* 26 dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Uji Linearitas Variabel X dan Y

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451.280	1	451.280	19.394	.000[b]
	Residual	2001.163	86	23.269		
	Total	2452.443	87			

Sumber: SPSS Statistic 26, 2025

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.00 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Program *Full Day School* terhadap Karakter Religius Peserta Didik mempunyai hubungan yang baik.

Nilai F sebesar 19.39 juga mengindikasikan bahwa varians yang dijelaskan oleh model regresi signifikan secara statistik. Dengan kata lain, program *full day school* memiliki peran penting dalam memprediksi atau mempengaruhi karakter religius peserta didik. Nilai *Sum of Squares* untuk Regresi adalah 451.28, yang menunjukkan jumlah variasi dalam karakter religius peserta didik yang dapat dijelaskan oleh model regresi, yang berarti variabel bebas yaitu program *full day school* (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu karakter religius peserta didik (Y).

3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_a : ρy > 0 atau ρx≠ 0 (terdapat pengaruh yang signifikan antara program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik kelas III, IV, V, VI di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara). H_0 : ρy = 0 (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik kelas III, IV, V, dan VI di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara).

Tabel 4.9

Uji Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54.766	5.997		9.132	.000
	X	.364	.083	.429	4.404	.000

Sumber: SPSS Statistic 26, 2025

Dari Tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 54.766, sedangkan nilai program *full day school* (b/koefisien regresi) sebesar 0.364. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagi berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 54.766 + 0.364X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 54.766 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel terhadap karakter religius peserta didik sebesar 54.766 koefisien regresi X sebesar 0.364 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai program *full day school* maka minat belajar peserta

didik akan bertambah sebesar 0.364. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh program *full day school* (variabel X) terhadap karakter religius peserta didik (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program *full day school* (X) berpengaruh terhadap variabel karakter religius peserta didik (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji –t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

a) Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

b) Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Tabel 4.10

Hasil Uji-t

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54.766	5.997		9.132	.000
	X	.364	.083	.429	4.404	.000

Sumber: SPSS Statistic 26, 2025

Pada Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,40 lebih besar dari nilai t_{tabel} 0,36 dengan nilai sigifikansi 0,00 < 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa program *full day school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel karakter religius peserta didik karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa program *full day school* yang ada di SD Negeri 9 Mamboro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius peserta didik.

5. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar kontribusi atau kekuatan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dilakukan analisis korelasi, antara pasangan data variabel program *full day schol* dengan variabel karakter religius peserta didik, hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429[a]	.184	.175	4.824

Sumber: SPSS Statistic 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel di atas diperoleh nilai korelasi atau hubungan antara variabel Program *Full Day School* (X) dengan Karakter Religius Peserta Didik (Y) yaitu diperoleh nilai R sebesar 0,429 menunujukkan bahwa terdapat hubungan antara program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik yang positif. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,184

yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program *Full Day School*) terhadap variabel terikat (Karakter Religius Peserta Didik) adalah sebesar 18,4% sedangkan sisanya 81,6% merupakan kontribusi variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti.

C. *Pembahasan Hasil Penelitian*

1. Program *Full Day School* (X)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Program *full day school* diimplementasikan melalui manajemen pembelajaran yaitu, sistem pendidikan yang memungkinkan peserta didik belajar sepanjang hari di sekolah, dengan kegiatan akademik dan non akademik yang terintegrasi.

Pada penelitian yang telah dilakukan, data hasil analisis angket yang telah disebar ke 88 responden dengan 35 item pernyataan. Maka data yang diperoleh dari variabel manajemen pembelajaran *full day school* berada pada kategori sedang. Skor maksimum diperoleh sebesar 97 dan skor minimum sebesar 58 dengan nilai rata-rata (M) sebesar 72,22, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,25. Menunjukkan bahwa variabel manajemen pembelajaran *full day school* berada pada interval 50-75 dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan berkategori sedang dengan presentase 74%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari data di atas maka diharapkan agar manajemen pembelajaran *full day school* dapat meningkatkan karakter religius peserta didik. Dengan pengelolaan yang baik, peserta didik diharapkan memiliki kesadaran spiritual yang lebih tinggi, sikap positif terhadap lingkungan, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakter Religius Peserta Didik (Y)

Data yang diperoleh dari variabel karakter religius peserta didik kelas III, IV, V, VI yaitu Skor Maksimum sebesar 90 dan skor terendah adalah 68.. Nilai rata-rata (M) 81,08, dan Standar Deviasi (SD) 5,30. dan ini menunjukkan bahwa variabel karakter religius peserta didik berada pada interval 50-75 sebesar 60% pada kategori sedang.

Sesuai dengan data di atas maka perlu adanya perhatian khusus dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Pertama, tingkatkan pendidikan agama dengan metode yang lebih interaktif. Kedua, adakan kegiatan ekstrakurikuler yang relavan, seperti pengajian dan bakti sosial, selain itu dorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, dan yang terakhir, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga dapat membantuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai tersebut.

3. Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik yang diimplementasikan ke dalam manajemen pembelajaran, di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai signifikansi (Nilai -P) sebesar 0,00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang dipilih ($\alpha = 0,05$), dan dari yang ditunjukkan hasil uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 4,404 > 0,361 mengandung arti bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima, yakni terdapat pengaruh yang signifikan program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara.

Adapun besar pengaruh antara variabel program *full day school* terhadap variabel karakter religius peserta didik dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,184 memberi pengertian bahwa karakter religius peserta didik dipengaruhi oleh program *full day school* sebesar 18,4% sedangkan sisanya 81,6% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 88 sampel peserta didik kelas III, IV, V, dan VI, di SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji R *square* ditemukan nilai R *square* sebesar 0,00 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (program *full day school*) terhadap variabel terikat (karakter religius peserta didik) adalah sebesar 10%. Sedangkan 90% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Hasil uji t ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,404 > 0,361) maka Ho ditolak, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,00< 0,05) artinya program *full day school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius peserta didik.

B. *Implikasi*

Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan SD Negeri 9 Mamboro Palu Utara. Berikut implikasi dari hasil penelitian ini:

1. Bagi peserta didik, program *full day school* dapat membentuk karakter religius peserta didik yang lebih baik dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai religius. Hal ini dapat membantu peserta didik menjadi lebih taat dan memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai religius. Selain itu, program *full day school* juga dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru dan sekolah, program *full day school* dapat membantu guru dan sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik. Dengan memahami pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik, guru dan sekolah dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk membentuk karakter religius peserta didik. Hal ini dapat membantu guru dan sekolah meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk peserta didik yang berkarakter religius dan berintegritas.
3. Bagi orang tua dan masyarakat, program *full day school* dapat membantu orang tua dan masyarakat dalam membentuk karakter religius anak-anak mereka. Dengan memahami pengaruh program *full day school* terhadap karakter religius peserta didik, orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan peran mereka dalam membentuk karakter religius anak-anak mereka. Hal ini dapat membantu orang tua dan masyarakat meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi muda yang berkarakter religius dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. "Metode penelitian kuantitatif." (2015).

Adrian, Veri, Muamar Al Qadri, and Muhizar Muchtar. "Pengaruh Full Day School Terhadap Peningkatan Pemahaman Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Adzkia Kecamatan Babalan." *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2.2 (2023): 82-88.

Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." *(No Title)* (2010).

Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." *(No Title)* (2010).

Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Diva press, 2019.

Bafirman, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran. "Penjasorkes." *Jakarta: Kencana* (2016).

Baharuddin, H. "Pendidikan dan psikologi perkembangan." *Cet. 1 (Yokgyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009)* (2009).

Balai Pustaka, P. N. "Kamus besar bahasa Indonesia." *(No Title)* (2001).

Basuki, Sukur. "Harus Proporsional sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah." (2013).

Daryanto, Surayatri. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Yogyakarta: Gava Media)." (2013).

Echols, John M., and Hassan Shadily. "Kamus inggris-indonesia." *(No Title)* (1995).

Erwinsyah, Alfian. "Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2017): 69-84.

Fattah, Nanang. "Landasan manajemen pendidikan." (2009).

Firdaus, dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Grafika, Tim Redaksi Sinar, and U. P. Syariah. "Jakarta: Sinar Grafika, 2008." (2003).

Hamalik,Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Hardani, Hardani, Dhika Juliana Sukmana, and Roushandy Fardani. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group." 2020,

Hartanto, Dicki, and Sri Yuliani. "Statistik Riset Pendidikan: dilengkapi analisis SPSS." (2019).

Hasibuan, Malayu SP. "Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah." (2007).

Izzatulmaila, Mila. *Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Kadir. *Statiska Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS*. Cet. 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Kemalawati, Kemalawati, Muhammad Basri, and Suparman Arif. "PENGARUH FULL DAY SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA." *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)* 7.6 (2019).

Khairullah, Khairullah, Beni Azwar, and Dina Hajjah. *Pengaruh Full Day School terhadap Karakter Siswa (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya*. Diss. IAIN Curup, 2018.

Kurniawati, A. D., "Indikator Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah", dalam Titis Sari Kusuma & Adelya Desi Kurniawati, *Makanan Halal dan Thoyyib*, Universitas Brawijaya Press, 2021.

Kurniawan, Arief Adhy, and Oryz Agnu Dian Wulandari. *Pengantar Statistik*. Vol. 1. Zahira Media Publisher, 2021.

Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam. "Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2004).

Mulyasa, Enco. "Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK." (2003).

Mulyasa, H. E. *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara, 2022.

Muslih, M. "Pendidikan Karakter Religius pada Siswa di Sekolah Dasar Attarbiyah Al-Islamiyah." *PROCEEDING UMSURABAYA* 1.1 (2022).

Mustari, Mohamad, and M. Taufik Rahman. "Nilai karakter: refleksi untuk pendidikan." (2014).

Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 2003.

Nurhayati, Ida. "Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun & Full Day School" Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2.2 (2014): 141652.

Oktalina, Fika. *Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Perguruan Diniyyah Putri Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Prasetiya, Benny, and Yus Mochamad Cholily. *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication, 2021.

Putra, Nusa. *Metode Penelitian*. Cet. 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Raharjo, Tri, et al. "Pengaruh full day school terhadap pembentukan karakter religius siswa." *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 6.1 (2018): 22-32.

Rahayu, Siti, Zuhriana Widya Rahayuning Tyas, and Hanifah Hikmawati. "Pengaruh Program Full Day School Terhadap Konsistensi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4.1 (2024): 59-72.

Rahman, Nurmaidah, and A Octamaya Tenri Awaru. "Pengaruh Sistem Pembelajaran Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius

Peserta didik SIT AL-Biruni Mandiri Makassar*" Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 2 (2020): 18.

Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal. "Metode Penelitian Kualitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa." (2018).

Riza, Muhammad. "Pendidikan karakter dalam perspektif islam." *Jurnal As-Salam* 1.1 (2016): 73-82.

Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana. "Konsep Dasar Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jakarta: RajaGrafindo Persada* (2011).

Singgih, Santoso. "Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS, Jakarta: PT." *Media Elexkomputindo* (2003).

Siregar, Syofian. "Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss." (2015).

Siregar, Syofian. "Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17." (2015).

Sisk, Henry Lybran. "Principles of management: A systems approach to the management process." *(No Title)* (1969).

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing, 2015.

Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d". *Bandung: alfabeta* 288 (2016).

Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).

Sugiyono, Dr. "Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30)". *Bandung: alfabeta Cv* (2019).

Sugiyono, M. P. P., and P. Kuantitatif. "Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta." *Cet. Vii* (2009).

Sugiyono, P. D. "metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019).

Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode penelitian pendidikan." (2019).

Suryani, "Optimalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah melalui Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2022.

Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. "Jakarta." (2005).

Syah, Muhibbin. "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu." *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2004).

Tritonegoro, Surtanti. *Anak Super Normal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 1989.

Umar, Husein. *Metode riset manajemen perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Lampiran 1: Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Manajemen Pembelajaran *Full Day School*
Terhadap Karakter Religius Peserta Didik

Pengantar

Angket penelitian ini dibuat sebagai alat pengumpul data bagi peneliti. Dalam angket ini, anda diminta untuk memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami dan telah anda lakukan dengan sebenarnya. Kesediaaan anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas ketersediannya peneliti mengucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian:

1. Sebelum mengisi angket, isilah identitas anda dengan lengkap.
2. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dan sejujur-jujurya.
3. Tidak diperbolehkan melihat jawaban orang lain.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan.

Keterangan

SS	= Sangat Setuju	RR	= Ragu-Ragu
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju		

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Manajemen Pembelajaran *Full Day School*

- Perencanaan pembelajaran

No	Pernyataan	Skor Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Kurikulum *full day school* di sekolah saya, sudah jelas dan mudah dipahami.					
2.	Kurikulum membantu saya belajar keterampilan sosial.					
3.	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di sekolah saya sudah terintegrasi dengan baik.					
4.	Rencana pelajaran memperhatikan cara belajar saya.					
5.	Kegiatan di sekolah bervariasi dan menarik.					

- Pelaksanaan pembelajaran

No	Pernyataan	Skor Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Metode pembelajaran di kelas membuat saya aktif ikut serta.					
2.	Guru sering menggunakan permainan saat belajar.					
3.	Media pembelajaran di kelas membantu saya memahami materi.					
4.	Saya sering menggunakan alat peraga dalam belajar.					
5.	Di kelas, kami sering membahas tentang nilai-nilai kebaikan.					

- Evaluasi pembelajaran

No	Pernyataan	Skor Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Penilaian membantu saya memahami kekuatan dan kelemahan saya.					

2.	Semua guru menggunakan cara penilaian yang berbeda-beda.					
3.	Guru memberikan umpan balik yang terus-menerus kepada siswa.					
4.	Umpan balik yang saya terima membantu saya belajar lebih baik.					
5.	Sekolah mendukung saya untuk mengembangkan potensi saya dengan baik.					
6.	Guru mendukung saya dalam mengeksplorasi minat yang saya miliki.					
7.	Saya merasa guru memperhatikan perkembangan saya sebagai siswa.					

Karakter Religius Peserta Didk

- *Moral knowing* (Pengetahuan moral)

No	Pernyataan	Skor Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memahami ajaran agama saya dengan baik.					
2.	Saya tahu tentang hal-hal yang baik dan buruk.					
3.	Saya mengerti pentingnya jujur dan tidak berbohong.					
4.	Saya merasa penting untuk memiliki jiwa spiritual.					
5.	Saya merasa tenang saat beribadah.					
6.	Saya merasa bersyukur atas apa yang saya miliki.					

- Moral *feeling* (Perasaan moral)

No	Pernyataan	Skor Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya peduli dengan orang-orang di sekitar saya.					
2.	Saya merasa penting untuk membantu teman					

	yang membutuhkan.					
3.	Saya merasa senang ketika bisa membuat orang lain tersenyum.					
4.	Saya selalu berusaha untuk mendukung teman-teman saya ketika mereka sedih.					
5.	Saya termotivasi untuk beribadah setiap hari.					
6.	Ibadah membuat saya merasa dekat dengan Tuhan.					

- Moral *action* (Tindakan moral)

No	**Pernyataan**	**Skor Jawaban**				
		SS	**S**	**RR**	**TS**	**STS**
1.	Saya rajin beribadah sesuai dengan ajaran agama saya.					
2.	Saya berusaha untuk berdoa setiap hari.					
3.	Saya menghormati perbedaan pendapat dan kepercayaan orang lain.					
4.	Saya menghargai perbedaan agama dan budaya di sekitar saya.					
5.	Saya melakukan tugas dan kewajiban di sekolah dengan baik.					
6.	Saya selalu membantu guru ketika mereka membutuhkan bantuan.					

Lampiran 2: Tabulasi Data Variabel (X)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	JUMLAH
1	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	77
2	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	77
3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	78
4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	78
5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	79
6	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	76
7	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	78
8	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	79
9	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	77
10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	77
11	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	80
12	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	76
13	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	78
14	4	3	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	67
15	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	76
16	5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	72
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	72
18	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	72
19	1	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	2	5	65
20	1	5	3	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	64
21	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	69
22	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	74
23	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
24	4	5	5	3	5	4	3	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	69
25	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	71
26	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	76
27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	79
28	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	73
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	69
30	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	74
31	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	76
32	4	5	4	4	5	4	2	5	5	4	3	2	4	4	4	3	5	67
33	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	73
34	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	5	58
35	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	5	61
36	4	5	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	66
37	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	75
38	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	75
39	4	5	4	5	5	4	2	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	71
40	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	74
41	4	4	4	4	5	4	1	4	1	5	2	4	5	4	4	3	5	63
42	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	71
43	4	4	4	2	5	4	4	5	1	4	2	4	5	4	3	4	5	64
44	4	4	5	5	5	4	1	4	1	4	2	4	5	5	4	4	5	66
45	4	4	4	2	5	4	1	5	1	4	2	4	5	4	3	4	5	61
46	4	4	5	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4	3	5	5	61
47	4	5	5	4	3	5	1	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	70
48	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	2	73
49	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	74
50	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	66
51	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	3	1	69
52	4	5	4	2	4	5	4	3	3	5	2	1	4	5	4	3	5	63
53	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	76
54	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	75
55	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	67
56	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	76
57	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	61
58	4	3	5	5	5	5	2	4	3	5	5	3	3	4	5	3	5	69
59	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	62
60	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	63
61	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	77
62	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	74
63	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	71
64	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	71
65	4	5	5	4	4	5	3	5	3	3	5	2	4	5	5	3	4	69
66	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	3	5	67
67	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	68
68	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	5	5	4	4	71
69	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	73
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	83
71	5	4	3	4	4	4	1	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	67
72	5	5	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	66
73	5	5	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	72
74	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	80
75	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	80
76	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	81
77	5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	72
78	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	77
79	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	80
80	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	75
81	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	77
82	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	3	68
83	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	68
84	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	80
85	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	71
86	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	72
87	4	3	4	4	4	34	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	97
88	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	72

Lampiran 3: Tabulasi Data Variabel (Y)

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	JUMLAH
1	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	85
2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	87
3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	81
4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	84
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	86
6	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	82
7	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	80
8	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	82
9	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	80
10	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	86
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88
12	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	85
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88
14	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	81
15	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
16	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	78
17	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	76
18	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	71
19	3	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	1	3	4	5	1	5	3	68
20	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	76
21	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	77
22	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	82
23	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	79
24	5	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5	77
25	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	3	73
26	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	80
27	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	76
28	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	79
29	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	77
30	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	82
31	3	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	76
32	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	80
33	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	83
34	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	72
35	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	78
36	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	82
37	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	85
38	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	86
39	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	81
40	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	86
41	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	87
42	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	76
43	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	80
44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	87
45	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	80
46	5	5	4	4	5	4	5	4	4	1	5	4	5	3	5	4	5	5	77
47	3	4	5	4	5	4	5	4	5	1	5	4	5	3	5	4	5	5	76
48	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
49	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	78
50	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	75
51	3	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	75
52	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	76
53	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
54	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	3	75
55	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	87
56	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	85
57	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	72
58	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	83
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	74
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
61	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
62	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	83
63	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	79
64	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	81
65	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	78
66	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	79
67	5	3	3	5	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	69
68	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	76
69	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	87
70	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	85
71	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	80
72	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
73	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
74	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	84
75	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	83
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
77	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	88
78	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	84
79	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
80	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	88
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	87
82	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	3	5	3	5	4	4	3	3	73
83	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	78
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
85	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	84
86	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	85
87	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	76
88	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	87

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas (Variabel X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Score_total
X1	Pearson Correlation	1	-0,031	0,074	0,269	0,000	0,336	0,184	0,117	-0,336	0,155	0,208	0,258	0,247	-0,258	0,000	0,000	0,248	0,061	0,336	0,249	0,168	0,212	0,202	0,220	0,196	,496**	0,235	,406*
	Sig. (2-tailed)		0,871	0,699	0,151	1,000	0,069	0,330	0,538	0,069	0,414	0,270	0,169	0,189	0,169	1,000	1,000	0,186	0,750	0,069	0,185	0,375	0,261	0,285	0,242	0,300	0,005	0,211	0,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	-0,031	1	0,095	-0,084	,399*	0,162	0,006	,370*	0,198	0,072	-0,027	-0,139	-0,070	,362*	0,000	-0,284	0,250	0,108	0,252	-0,174	-0,003	0,094	-0,247	0,222	0,240	0,150	-0,030	0,202
	Sig. (2-tailed)	0,871		0,618	0,660	0,029	0,391	0,975	0,044	0,293	0,704	0,886	0,463	0,715	0,050	1,000	0,128	0,183	0,571	0,178	0,359	0,989	0,622	0,188	0,239	0,201	0,429	0,876	0,284
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	0,074	0,095	1	0,219	-0,211	,386*	-0,056	0,011	,364*	0,113	0,259	0,215	0,130	0,049	0,163	0,081	-0,119	0,023	,386*	0,222	0,315	,425*	-0,085	0,316	,383*	0,237	,476**	,469**
	Sig. (2-tailed)	0,699	0,618		0,246	0,263	0,035	0,767	0,953	0,048	0,554	0,167	0,254	0,494	0,796	0,391	0,669	0,532	0,903	0,035	0,238	0,090	0,019	0,655	0,089	0,036	0,207	0,008	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	0,269	-0,084	0,219	1	0,048	0,215	0,219	0,187	0,176	,435*	,393*	,408*	,507**	0,219	,445*	0,149	0,054	0,149	0,117	0,261	,648**	0,268	0,303	0,337	0,337	,379*	,531**	,723**
	Sig. (2-tailed)	0,151	0,660	0,246		0,801	0,254	0,246	0,324	0,352	0,016	0,032	0,025	0,004	0,246	0,014	0,433	0,776	0,433	0,537	0,164	0,000	0,152	0,103	0,069	0,068	0,039	0,003	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	0,000	,399*	-0,211	0,048	1	0,000	-0,105	0,126	,428*	0,133	0,037	-0,053	0,000	0,000	0,243	-0,058	0,296	-0,174	-0,214	-0,237	0,144	-0,051	0,000	0,158	0,070	-0,059	-0,048	0,152
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,029	0,263	0,801		1,000	0,579	0,508	0,018	0,483	0,845	0,782	1,000	1,000	0,195	0,760	0,112	0,357	0,256	0,206	0,447	0,791	1,000	0,405	0,713	0,756	0,801	0,423
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	0,336	0,162	,386*	0,215	0,000	1	0,279	,392*	0,087	0,289	0,273	-0,011	0,054	0,171	0,247	-0,189	0,000	0,106	0,239	-0,032	0,117	,452*	0,024	0,214	0,256	,602**	0,313	,472**
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,391	0,035	0,254	1,000		0,136	0,032	0,648	0,122	0,145	0,955	0,777	0,365	0,188	0,318	1,000	0,576	0,203	0,866	0,537	0,012	0,902	0,256	0,172	0,000	0,092	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	0,184	0,006	-0,056	0,219	-0,105	0,279	1	0,179	0,043	,468**	0,109	0,056	-0,136	-0,056	0,081	-0,268	0,119	0,023	0,064	0,143	0,026	-0,182	0,031	0,211	0,243	0,356	-0,006	0,231
	Sig. (2-tailed)	0,330	0,975	0,767	0,246	0,579	0,136		0,343	0,822	0,009	0,565	0,767	0,474	0,767	0,669	0,153	0,532	0,903	0,736	0,452	0,893	0,335	0,871	0,263	0,195	0,053	0,973	0,219
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	0,117	,370*	0,011	0,187	0,126	,392*	0,179	1	0,119	0,313	0,334	-0,179	0,221	,515**	0,129	-0,074	,425*	,481**	0,051	0,240	0,263	0,137	-0,006	0,126	0,286	,425*	0,059	,496**
	Sig. (2-tailed)	0,538	0,044	0,953	0,324	0,508	0,032	0,343		0,530	0,092	0,071	0,343	0,241	0,004	0,496	0,697	0,019	0,007	0,788	0,202	0,160	0,471	0,974	0,508	0,125	0,019	0,758	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	-0,336	0,198	,364*	0,176	,428*	0,087	0,043	0,119	1	0,343	0,257	-0,150	-0,054	0,043	0,330	0,071	0,000	-0,106	0,087	0,273	0,078	0,062	-0,259	0,321	0,313	0,000	0,274	0,337
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,293	0,048	0,352	0,018	0,648	0,822	0,530		0,064	0,170	0,429	0,777	0,822	0,075	0,710	1,000	0,576	0,648	0,144	0,681	0,746	0,168	0,084	0,092	1,000	0,143	0,069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	0,155	0,072	0,113	,435*	0,133	0,289	,468**	0,313	0,343	1	,425*	-0,068	-0,055	,379*	0,205	-0,304	0,350	-0,010	0,198	0,307	0,273	0,332	0,085	,488**	0,311	,449*	0,185	,549**
	Sig. (2-tailed)	0,414	0,704	0,554	0,016	0,483	0,122	0,009	0,092	0,064		0,019	0,720	0,774	0,039	0,277	0,103	0,058	0,959	0,293	0,099	0,144	0,073	0,657	0,006	0,094	0,013	0,384	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	0,208	-0,027	0,259	,393*	0,037	0,273	0,109	0,334	0,257	,425*	1	0,301	0,279	0,109	,402*	-0,025	0,210	0,140	,424*	,437*	0,257	0,265	-0,142	0,186	0,320	0,126	,438*	,631**
	Sig. (2-tailed)	0,270	0,886	0,167	0,032	0,845	0,145	0,565	0,071	0,170	0,019		0,106	0,135	0,565	0,028	0,897	0,266	0,461	0,020	0,016	0,171	0,157	0,454	0,324	0,084	0,508	0,015	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	0,258	-0,139	0,215	,408*	-0,053	-0,011	0,056	-0,179	-0,150	-0,068	0,301	1	,446*	-0,102	0,081	0,209	-0,119	-0,111	0,096	0,056	0,263	-0,122	0,317	0,000	0,248	0,119	0,103	0,348
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,463	0,254	0,025	0,782	0,955	0,767	0,343	0,429	0,720	0,106		0,014	0,591	0,669	0,267	0,532	0,561	0,612	0,771	0,159	0,522	0,088	1,000	0,187	0,532	0,589	0,059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	0,247	-0,070	0,130	,507**	0,000	0,054	-0,136	0,221	-0,054	-0,055	0,279	,446*	1	0,041	0,273	,507**	-0,100	0,166	0,054	0,120	,426*	-0,153	0,220	-0,177	0,204	0,100	,399*	,462**
	Sig. (2-tailed)	0,189	0,715	0,494	0,004	1,000	0,777	0,474	0,241	0,777	0,774	0,135	0,014		0,828	0,145	0,004	0,601	0,381	0,777	0,529	0,019	0,420	0,242	0,350	0,280	0,601	0,029	0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	-0,258	,362*	0,049	0,219	0,000	0,171	-0,056	,515**	0,043	,379*	0,109	-0,102	0,041	1	0,081	-0,209	0,000	0,198	0,064	-0,016	,411*	0,223	0,031	0,000	0,103	0,237	-0,006	0,280
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,050	0,796	0,246	1,000	0,365	0,767	0,004	0,822	0,039	0,565	0,591	0,828		0,669	0,267	1,000	0,295	0,736	0,934	0,024	0,237	0,871	1,000	0,588	0,207	0,973	0,133
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	0,000	0,000	0,163	,445*	0,243	0,247	0,081	0,129	0,330	0,205	,402*	0,081	0,273	0,081	1	0,224	0,274	-0,134	-0,082	0,244	,593**	0,078	0,178	0,324	,432*	0,091	,519**	,575**
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	0,391	0,014	0,195	0,188	0,669	0,496	0,075	0,277	0,028	0,669	0,145	0,669		0,235	0,143	0,479	0,665	0,194	0,001	0,682	0,346	0,080	0,017	0,631	0,003	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	0,000	-0,284	0,081	0,149	-0,058	-0,189	-0,268	-0,074	0,071	-0,304	-0,025	0,209	,507**	-0,209	0,224	1	-0,196	0,038	-0,248	0,061	0,149	-0,245	0,179	-0,232	0,170	-0,131	0,149	0,124
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,128	0,669	0,433	0,760	0,318	0,153	0,697	0,710	0,103	0,897	0,267	0,004	0,267	0,235		0,299	0,840	0,187	0,748	0,433	0,191	0,345	0,217	0,369	0,491	0,433	0,514
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	0,248	0,250	-0,119	0,054	0,296	0,000	0,119	,425*	0,000	0,350	0,210	-0,119	-0,100	0,000	0,274	-0,196	1	0,196	0,000	0,267	0,162	0,284	0,260	,652**	0,236	0,333	0,054	,392*
	Sig. (2-tailed)	0,186	0,183	0,532	0,776	0,112	1,000	0,532	0,019	1,000	0,058	0,266	0,532	0,601	1,000	0,143	0,299		0,299	1,000	0,153	0,391	0,128	0,165	0,000	0,208	0,072	0,776	0,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	0,061	0,108	0,023	0,149	-0,174	0,106	0,023	,481**	-0,106	-0,010	0,140	-0,111	0,166	0,198	-0,134	0,038	0,196	1	0,106	-0,026	-0,011	0,201	0,179	0,000	-0,216	0,196	0,202	0,196
	Sig. (2-tailed)	0,750	0,571	0,903	0,433	0,357	0,576	0,903	0,007	0,576	0,959	0,461	0,561	0,381	0,295	0,479	0,840	0,299		0,576	0,891	0,956	0,287	0,345	1,000	0,251	0,299	0,285	0,298
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	0,336	0,252	,386*	0,117	-0,214	0,239	0,064	0,051	0,087	0,198	,424*	0,096	0,054	0,064	-0,082	-0,248	0,000	0,106	1	0,290	-0,078	,452*	-0,212	0,214	-0,028	0,241	,411*	0,347
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,178	0,035	0,537	0,256	0,203	0,736	0,788	0,648	0,293	0,020	0,612	0,777	0,736	0,665	0,187	1,000	0,576		0,121	0,681	0,012	0,262	0,256	0,881	0,200	0,024	0,061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	0,249	-0,174	0,222	0,261	-0,237	-0,032	0,143	0,240	0,273	0,307	,437*	0,056	0,120	-0,016	0,244	0,061	0,267	-0,026	0,290	1	0,188	0,167	0,052	0,317	0,358	0,267	,405*	,480**
	Sig. (2-tailed)	0,185	0,359	0,238	0,164	0,206	0,866	0,452	0,202	0,144	0,099	0,016	0,771	0,529	0,934	0,194	0,748	0,153	0,891	0,121		0,319	0,377	0,784	0,088	0,052	0,153	0,026	0,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	0,168	-0,003	0,315	,648**	0,144	0,117	0,026	0,263	0,078	0,273	0,257	0,263	,426*	,411*	,593**	0,149	0,162	-0,011	-0,078	0,188	1	0,176	0,303	0,241	,465**	0,271	0,355	,633**
	Sig. (2-tailed)	0,375	0,989	0,090	0,000	0,447	0,537	0,893	0,160	0,681	0,144	0,171	0,159	0,019	0,024	0,001	0,433	0,391	0,956	0,681	0,319		0,353	0,103	0,200	0,010	0,148	0,054	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	0,212	0,094	,425*	0,268	-0,051	,452*	-0,182	0,137	0,062	0,332	0,265	-0,122	-0,153	0,223	0,078	-0,245	0,284	0,201	,452*	0,167	0,176	1	0,156	,556**	0,013	,398*	0,360	,423*
	Sig. (2-tailed)	0,261	0,622	0,019	0,152	0,791	0,012	0,335	0,471	0,746	0,073	0,157	0,522	0,420	0,237	0,682	0,191	0,128	0,287	0,012	0,377	0,353		0,412	0,001	0,944	0,029	0,050	0,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X23	Pearson Correlation	0,202	-0,247	-0,085	0,303	0,000	0,024	0,031	-0,006	-0,259	0,085	-0,142	0,317	0,220	0,031	0,178	0,179	0,260	0,179	-0,212	0,052	0,383	0,156	1	0,116	-0,133	,391*	0,162	0,270
	Sig. (2-tailed)	0,285	0,188	0,655	0,103	1,000	0,902	0,871	0,974	0,168	0,657	0,454	0,088	0,242	0,871	0,346	0,345	0,165	0,345	0,262	0,784	0,103	0,412		0,543	0,482	0,033	0,392	0,149
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X24	Pearson Correlation	0,220	0,222	0,316	0,337	0,158	0,214	0,211	0,126	0,321	,488**	0,186	0,000	-0,177	0,000	0,324	-0,232	,652**	0,000	0,214	0,317	0,241	,556**	0,116	1	,490**	,533**	0,337	,562**
	Sig. (2-tailed)	0,242	0,239	0,089	0,069	0,405	0,256	0,263	0,508	0,084	0,006	0,324	1,000	0,350	1,000	0,080	0,217	0,000	1,000	0,256	0,088	0,200	0,001	0,543		0,006	0,002	0,069	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	0,196	0,240	,383*	0,337	0,070	0,256	0,243	0,286	0,313	0,311	0,320	0,248	0,204	0,103	,432*	0,170	0,236	-0,216	-0,028	0,358	,465**	0,013	-0,133	,490**	1	,394*	0,252	,606**
	Sig. (2-tailed)	0,300	0,201	0,036	0,068	0,713	0,172	0,195	0,125	0,092	0,094	0,084	0,187	0,280	0,588	0,017	0,369	0,208	0,251	0,881	0,052	0,010	0,944	0,482	0,006		0,031	0,179	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X26	Pearson Correlation	,496**	0,150	0,237	,379*	-0,059	,602**	0,356	,425*	0,000	,449*	0,176	0,119	0,100	0,237	0,091	-0,131	0,333	0,196	0,241	0,267	0,271	,398*	,391*	,533**	,394*	1	,379*	,632**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,429	0,207	0,039	0,756	0,000	0,053	0,019	1,000	0,013	0,508	0,532	0,601	0,207	0,631	0,491	0,072	0,299	0,200	0,153	0,148	0,029	0,033	0,002	0,031		0,039	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X27	Pearson Correlation	0,235	-0,030	,476**	,531**	-0,048	0,313	-0,006	0,059	0,274	0,165	,438*	0,103	,399*	-0,006	,519**	0,149	0,054	0,202	,411*	,405*	0,355	0,360	0,162	0,337	0,252	,379*	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	0,211	0,876	0,008	0,003	0,801	0,092	0,973	0,758	0,143	0,384	0,015	0,589	0,029	0,973	0,003	0,433	0,776	0,285	0,024	0,026	0,054	0,050	0,392	0,069	0,179	0,039		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Score_total	Pearson Correlation	,406*	0,202	,469**	,723**	0,152	,472**	0,231	,496**	0,337	,549**	,631**	0,348	,462**	0,280	,575**	0,124	,392*	0,196	0,347	,480**	,633**	,423*	0,270	,562**	,606**	,632**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,284	0,009	0,000	0,423	0,009	0,219	0,005	0,069	0,002	0,000	0,059	0,010	0,133	0,001	0,514	0,032	0,298	0,061	0,007	0,000	0,020	0,149	0,001	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas (Variabel Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	TotalScore
Y1	Pearson Correlation	1	.368*	0,033	-0,111	-0,103	0,033	.596**	0,277	0,319	0,098	-0,097	-0,025	-0,288	0,033	0,241	.398*	-0,144	0,230	.493**	.514**	0,074	-0,260	0,145	0,000	0,331	.411*	0,123	.413*
	Sig. (2-tailed)		0,046	0,863	0,560	0,587	0,863	0,001	0,138	0,086	0,605	0,610	0,897	0,123	0,863	0,199	0,029	0,447	0,221	0,006	0,004	0,699	0,165	0,445	1,000	0,074	0,024	0,519	0,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.368*	1	-0,224	-0,075	-0,164	0,224	0,263	.452*	0,315	-0,134	0,044	0,067	0,000	0,000	0,209	.391*	0,049	0,224	0,118	.551**	-0,333	0,000	0,118	-0,068	-0,035	0,140	0,111	0,298
	Sig. (2-tailed)	0,046		0,235	0,692	0,387	0,235	0,160	0,012	0,090	0,481	0,817	0,724	1,000	1,000	0,268	0,033	0,797	0,235	0,534	0,002	0,072	1,000	0,534	0,721	0,856	0,461	0,559	0,110
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	0,033	-0,224	1	0,000	.377*	-0,200	-0,098	-0,067	.388*	0,120	-0,118	-0,030	0,100	0,280	-0,027	0,000	0,088	0,280	0,176	-0,164	0,268	-0,126	-0,247	.365*	0,217	0,050	0,149	0,206
	Sig. (2-tailed)	0,863	0,235		1,000	0,040	0,289	0,607	0,723	0,034	0,529	0,534	0,875	0,599	0,134	0,889	1,000	0,645	0,134	0,352	0,385	0,152	0,505	0,189	0,047	0,250	0,793	0,432	0,275
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	-0,111	-0,075	0,000	1	.409*	0,135	0,013	0,136	0,095	.363*	0,212	0,122	0,000	0,270	0,018	0,163	0,237	0,000	-0,024	-0,111	0,302	.426*	-0,024	-0,021	0,250	-0,169	-0,134	.363*
	Sig. (2-tailed)	0,560	0,692	1,000		0,025	0,477	0,945	0,472	0,617	0,049	0,260	0,522	1,000	0,150	0,925	0,388	0,208	1,000	0,901	0,560	0,105	0,019	0,901	0,914	0,182	0,373	0,480	0,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	-0,103	-0,164	.377*	.409*	1	-0,251	-0,074	.402*	-0,089	0,131	0,049	0,359	-0,236	.503**	-0,101	0,186	0,193	0,126	0,133	-0,103	0,187	0,298	-0,089	0,306	0,253	0,079	0,125	.378*
	Sig. (2-tailed)	0,587	0,387	0,040	0,025		0,180	0,698	0,027	0,642	0,489	0,795	0,051	0,210	0,005	0,597	0,325	0,307	0,508	0,484	0,587	0,322	0,110	0,642	0,100	0,178	0,680	0,511	0,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	0,033	0,224	-0,200	0,135	-0,251	1	-0,098	-0,067	0,176	0,120	0,000	0,150	0,100	0,040	-0,027	0,000	0,088	0,040	0,176	0,033	0,268	0,063	.388*	0,000	.402*	-0,100	0,149	0,206
	Sig. (2-tailed)	0,863	0,235	0,289	0,477	0,180		0,607	0,723	0,352	0,529	1,000	0,428	0,599	0,834	0,889	1,000	0,645	0,834	0,352	0,863	0,152	0,740	0,034	1,000	0,028	0,599	0,432	0,275
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.596**	0,263	-0,098	0,013	-0,074	-0,098	1	0,185	.376*	0,023	0,012	-0,085	-0,024	-0,098	.473**	.538**	-0,286	-0,098	0,273	.596**	-0,044	0,031	-0,038	-0,018	0,142	.465**	-0,336	.409*
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,160	0,607	0,945	0,698	0,607		0,328	0,040	0,902	0,952	0,653	0,898	0,607	0,008	0,002	0,155	0,607	0,145	0,001	0,818	0,871	0,842	0,925	0,453	0,010	0,070	0,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	0,277	.452*	-0,067	0,136	.402*	-0,067	0,185	1	0,024	0,191	0,219	.385*	-0,169	0,337	0,207	.517**	-0,015	0,337	.380*	0,277	0,000	.373*	0,024	0,277	0,323	0,169	.553**	.600**
	Sig. (2-tailed)	0,138	0,012	0,723	0,472	0,027	0,723	0,328		0,901	0,311	0,245	0,035	0,373	0,069	0,273	0,003	0,938	0,069	0,038	0,138	1,000	0,042	0,901	0,138	0,081	0,373	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	0,319	0,315	.388*	0,095	-0,089	0,176	.376*	0,024	1	0,116	0,291	-0,323	0,176	0,176	0,277	0,313	0,015	0,176	0,068	0,319	0,079	0,111	-0,118	0,193	0,071	0,220	-0,184	.426*
	Sig. (2-tailed)	0,086	0,090	0,034	0,617	0,642	0,352	0,040	0,901		0,542	0,118	0,081	0,352	0,352	0,138	0,092	0,935	0,352	0,720	0,086	0,679	0,558	0,535	0,307	0,710	0,242	0,331	0,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	0,098	-0,134	0,120	.363*	0,131	0,120	0,023	0,191	0,116	1	.406*	0,126	0,299	0,299	0,112	0,169	-.367*	0,299	0,116	-0,196	.668**	0,189	0,274	.464**	.397*	0,149	0,356	.549**
	Sig. (2-tailed)	0,605	0,481	0,529	0,049	0,489	0,529	0,902	0,311	0,542		0,026	0,508	0,109	0,109	0,557	0,372	0,046	0,109	0,542	0,298	0,000	0,317	0,143	0,010	0,030	0,431	0,053	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	-0,097	0,044	-0,118	0,212	0,049	0,000	0,012	0,219	0,291	.406*	1	-0,071	0,148	0,118	0,252	0,064	-0,052	0,000	-0,229	-0,194	0,176	0,187	-0,125	0,252	0,037	-0,074	0,029	0,294
	Sig. (2-tailed)	0,610	0,817	0,534	0,260	0,795	1,000	0,952	0,245	0,118	0,026		0,709	0,436	0,534	0,179	0,738	0,786	1,000	0,224	0,304	0,352	0,323	0,511	0,180	0,848	0,698	0,878	0,115
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	-0,025	0,067	-0,030	0,122	0,359	0,150	-0,085	.385*	-0,323	0,126	-0,071	1	0,038	0,331	0,165	0,097	0,053	0,331	.472**	-0,173	0,336	.381*	0,313	0,247	0,172	0,301	.381*	.443*
	Sig. (2-tailed)	0,897	0,724	0,875	0,522	0,051	0,428	0,653	0,035	0,081	0,508	0,709		0,844	0,074	0,385	0,609	0,782	0,074	0,008	0,360	0,069	0,038	0,092	0,188	0,363	0,106	0,038	0,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	-0,288	0,000	0,100	0,000	-0,236	0,100	-0,024	-0,169	0,176	0,299	0,148	0,038	1	-0,050	0,333	0,101	-0,274	0,250	-0,088	0,082	0,224	0,040	0,044	0,342	-0,039	0,125	0,000	0,227
	Sig. (2-tailed)	0,123	1,000	0,599	1,000	0,210	0,599	0,898	0,373	0,352	0,109	0,436	0,844		0,793	0,072	0,596	0,143	0,183	0,643	0,666	0,235	0,836	0,817	0,064	0,839	0,510	1,000	0,228
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	0,033	0,000	0,280	0,270	.503**	0,040	-0,098	0,337	0,176	0,299	0,118	0,331	-0,050	1	-0,187	.485**	-0,175	.520**	0,176	-0,164	.447*	0,253	-0,035	0,000	0,217	0,200	.447*	.470**
	Sig. (2-tailed)	0,863	1,000	0,134	0,150	0,005	0,834	0,607	0,069	0,352	0,109	0,534	0,074	0,793		0,323	0,007	0,354	0,003	0,352	0,385	0,013	0,177	0,853	1,000	0,250	0,289	0,013	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	0,241	0,209	-0,027	0,018	-0,101	-0,027	.473**	0,207	0,277	0,112	0,252	0,165	0,333	-0,187	1	0,302	-0,129	0,133	0,277	0,241	-0,060	0,211	0,136	.463*	-0,095	0,267	-0,259	.459*
	Sig. (2-tailed)	0,199	0,268	0,889	0,925	0,597	0,889	0,008	0,273	0,138	0,557	0,179	0,385	0,072	0,323		0,105	0,498	0,482	0,138	0,199	0,754	0,263	0,473	0,010	0,618	0,154	0,168	0,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.398*	.391*	0,000	0,163	0,186	0,000	.538**	.517**	0,313	0,169	0,064	0,097	0,101	.485**	0,302	1	-0,283	0,323	0,313	.531**	0,241	0,255	0,028	0,025	0,325	.505**	0,161	.675**
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,033	1,000	0,388	0,325	1,000	0,002	0,003	0,092	0,372	0,738	0,609	0,596	0,007	0,105		0,129	0,082	0,092	0,003	0,200	0,173	0,881	0,897	0,080	0,004	0,397	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	-0,144	0,049	0,088	0,237	0,193	0,088	-0,266	-0,015	0,015	-.367*	-0,052	0,053	-0,274	-0,175	-0,129	-0,283	1	-0,175	0,015	0,072	-0,196	0,139	0,015	0,080	-0,095	-0,055	-0,131	-0,061
	Sig. (2-tailed)	0,447	0,797	0,645	0,208	0,307	0,645	0,155	0,938	0,935	0,046	0,786	0,782	0,143	0,354	0,408	0,129		0,354	0,935	0,705	0,299	0,465	0,935	0,674	0,618	0,774	0,491	0,747
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	0,230	0,224	0,280	0,000	0,126	0,040	-0,098	0,337	0,176	0,299	0,000	0,331	0,250	.520**	0,133	0,323	-0,175	1	0,176	0,033	0,268	0,253	0,176	.365*	0,217	0,350	.447*	.519**
	Sig. (2-tailed)	0,221	0,235	0,134	1,000	0,508	0,834	0,607	0,069	0,352	0,109	1,000	0,074	0,183	0,003	0,482	0,082	0,354		0,352	0,863	0,152	0,177	0,352	0,047	0,250	0,058	0,013	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	.493**	0,118	0,176	-0,024	0,133	0,176	0,273	.380*	0,068	0,116	-0,229	.472**	-0,088	0,176	0,277	0,313	0,015	0,176	1	0,145	0,236	0,111	0,068	0,193	0,234	0,352	0,342	.484**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,534	0,352	0,901	0,484	0,352	0,145	0,038	0,720	0,542	0,224	0,008	0,643	0,352	0,138	0,092	0,935	0,352		0,445	0,208	0,558	0,720	0,307	0,212	0,056	0,065	0,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	.514**	.551**	-0,164	-0,111	-0,103	0,033	.596**	0,277	0,319	-0,196	-0,194	-0,173	0,082	-0,164	0,241	.531**	0,072	0,033	0,145	1	-0,221	-0,104	0,145	0,000	0,025	.411*	-0,123	0,319
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,002	0,385	0,560	0,587	0,863	0,001	0,138	0,086	0,298	0,304	0,360	0,666	0,385	0,199	0,003	0,705	0,863	0,445		0,242	0,585	0,445	1,000	0,894	0,024	0,519	0,086
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y21	Pearson Correlation	0,074	-0,333	0,268	0,302	0,187	0,268	-0,044	0,000	0,079	.668**	0,176	0,336	0,224	.447*	-0,060	0,241	-0,196	0,268	0,236	-0,221	1	0,141	.394*	0,272	.484**	0,224	0,333	.522**
	Sig. (2-tailed)	0,699	0,072	0,152	0,105	0,322	0,152	0,818	1,000	0,679	0,000	0,352	0,069	0,235	0,013	0,754	0,200	0,299	0,152	0,208	0,242		0,456	0,031	0,146	0,007	0,235	0,072	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y22	Pearson Correlation	-0,260	0,000	-0,126	.426*	0,298	0,063	0,031	.373*	0,111	0,189	0,187	.381*	0,040	0,253	0,211	0,255	0,139	0,253	0,111	-0,104	0,141	1	0,111	0,289	0,049	0,198	0,000	.443*
	Sig. (2-tailed)	0,165	1,000	0,505	0,019	0,110	0,740	0,871	0,042	0,558	0,317	0,323	0,038	0,836	0,177	0,263	0,173	0,465	0,177	0,558	0,585	0,456		0,558	0,122	0,797	0,295	1,000	0,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y23	Pearson Correlation	0,145	0,118	-0,247	-0,024	-0,089	.388*	-0,038	0,024	-0,118	0,274	-0,125	0,313	0,044	-0,035	0,136	0,028	0,015	0,176	0,068	0,145	.394*	0,111	1	0,354	0,071	0,220	0,079	0,280
	Sig. (2-tailed)	0,445	0,534	0,189	0,901	0,642	0,034	0,842	0,901	0,535	0,143	0,511	0,092	0,817	0,853	0,473	0,881	0,935	0,352	0,720	0,445	0,031	0,558		0,055	0,710	0,242	0,679	0,133
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y24	Pearson Correlation	0,000	-0,068	.365*	-0,021	0,306	0,000	-0,018	0,277	0,193	.464**	0,252	0,247	0,342	0,000	.463*	0,025	0,080	.365*	0,193	0,000	0,272	0,289	0,354	1	0,226	0,228	0,181	.549**
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,721	0,047	0,914	0,100	1,000	0,925	0,138	0,307	0,010	0,180	0,188	0,064	1,000	0,010	0,897	0,674	0,047	0,307	1,000	0,146	0,122	0,055		0,230	0,225	0,337	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y25	Pearson Correlation	0,331	-0,035	0,217	0,250	0,253	.402*	0,142	0,323	0,071	.397*	0,037	0,172	-0,039	0,217	-0,095	0,325	-0,095	0,217	0,234	0,025	.484**	0,049	0,071	0,226	1	0,155	.438*	.509**
	Sig. (2-tailed)	0,074	0,856	0,250	0,182	0,178	0,028	0,453	0,081	0,710	0,030	0,848	0,363	0,839	0,250	0,618	0,080	0,618	0,250	0,212	0,894	0,007	0,797	0,710	0,230		0,414	0,015	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y26	Pearson Correlation	.411*	0,140	0,050	-0,169	0,079	-0,100	.465**	0,169	0,220	0,149	-0,074	0,301	0,125	0,200	0,267	.505**	-0,055	0,350	0,352	.411*	0,224	0,198	0,220	0,228	0,155	1	0,000	.546**
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,461	0,793	0,373	0,680	0,599	0,010	0,373	0,242	0,431	0,698	0,106	0,510	0,289	0,154	0,004	0,774	0,058	0,058	0,024	0,235	0,295	0,242	0,225	0,414		1,000	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y27	Pearson Correlation	0,123	0,111	0,149	-0,134	0,125	0,149	-0,336	.553**	-0,184	0,356	0,029	.381*	0,000	.447*	-0,259	0,161	-0,131	.447*	0,342	-0,123	0,333	0,000	0,079	0,181	.438*	0,000	1	0,301
	Sig. (2-tailed)	0,519	0,559	0,432	0,480	0,511	0,432	0,070	0,002	0,331	0,053	0,878	0,038	1,000	0,013	0,168	0,397	0,491	0,013	0,065	0,519	0,072	1,000	0,679	0,337	0,015	1,000		0,106
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TotalScore	Pearson Correlation	.413*	0,298	0,206	.363*	.378*	0,206	.409*	.600**	.426*	.549**	0,294	.443*	0,227	.470**	.459*	.675**	-0,061	.519**	.484**	0,319	.522**	.443*	0,280	.549**	.509**	.546**	0,301	1
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,110	0,275	0,049	0,039	0,275	0,025	0,000	0,019	0,002	0,115	0,014	0,228	0,009	0,011	0,000	0,747	0,003	0,007	0,086	0,003	0,014	0,133	0,002	0,004	0,002	0,106	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 6: Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 7: Uji Reliabilitas (Variabel X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	17

Lampiran 8: Uji Reliabilitas (Variabel Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	18

Lampiran 9: Hasil Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.79602723
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.035
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2189.110	75	29.188	1.330	.303
		Linearity	2.427	1	2.427	.111	.745
		Deviation from Linearity	2186.683	74	29.550	1.347	.294
	Within Groups		263.333	12	21.944		
	Total		2452.443	87			

Lampiran 10: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54.766	5.997		9.132	.000
	X	.364	.083	.429	4.404	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11: Hasil Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429[a]	.184	.175	4.824

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian

- Penyebaran Angket Responden

- Kegiatan Sholat Dhuha dan Dzikir bersama

- KBM *full day school*

- Lingkungan Sekolah

Lampiran 13: Profil Sekolah

Profil SD NEGERI 9 MAMBORO

Kec. Palu Utara, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah
Tanggal unduh: 10-05-2025 12:17:00
Tanggal sinkronisasi: 2025-02-10 23:44:53.933

1. Identitas Sekolah						
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 9 MAMBORO			
2	NPSN	:	40203504			
3	Jenjang Pendidikan	:	SD			
4	Status Sekolah	:	Negeri			
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Mantilayo. 53			
	RT / RW	:	0	/	0	
	Kode Pos	:	94148			
	Kelurahan	:	MAMBORO INDUK			
	Kecamatan	:	Kec. Palu Utara			
	Kabupaten/Kota	:	Kota Palu			
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Tengah			
	Negara	:				
6	Posisi Geografis	:	0	Lintang		
			119	Bujur		
2. Data Pelengkap						
7	SK Pendirian Sekolah	:				
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01			
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat			
10	SK Izin Operasional	:	-			
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01			
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada			
13	Nomor Rekening	:	2147483647			
14	Nama Bank	:	Bank SULTENG			
15	Cabang KCP/Unit	:	PALU			
16	Rekening Atas Nama	:	SDN 9 Mamboro			
17	MBS	:	Ya			
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3			
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0			
20	Nama Wajib Pajak	:	SDN 9 MAmboro			
21	NPWP	:	0027564438310000001			
3. Kontak Sekolah						
20	Nomor Telepon	:	2147483647			
21	Nomor Fax	:	0			
22	Email	:	heldamuzzu@yahoo.co.id			
23	Website	:	http://			
4. Data Periodik						
24	Waktu Penyelenggaraan	:	-			
25	Bersedia Menerima Bos?	:	-			
26	Sertifikasi ISO	:	-			
27	Sumber Listrik	:	-			
28	Daya Listrik (watt)	:				
29	Akses Internet	:				
30	Akses Internet Alternatif	:				
5. Data Lainnya						
31	Kepala Sekolah	:	Ifriana			
32	Operator Pendataan	:	Heldawati			
33	Akreditasi	:	B			
34	Kurikulum	:	Kurikulum Merdeka			

Lampiran 14: Surat Izin Penelitian

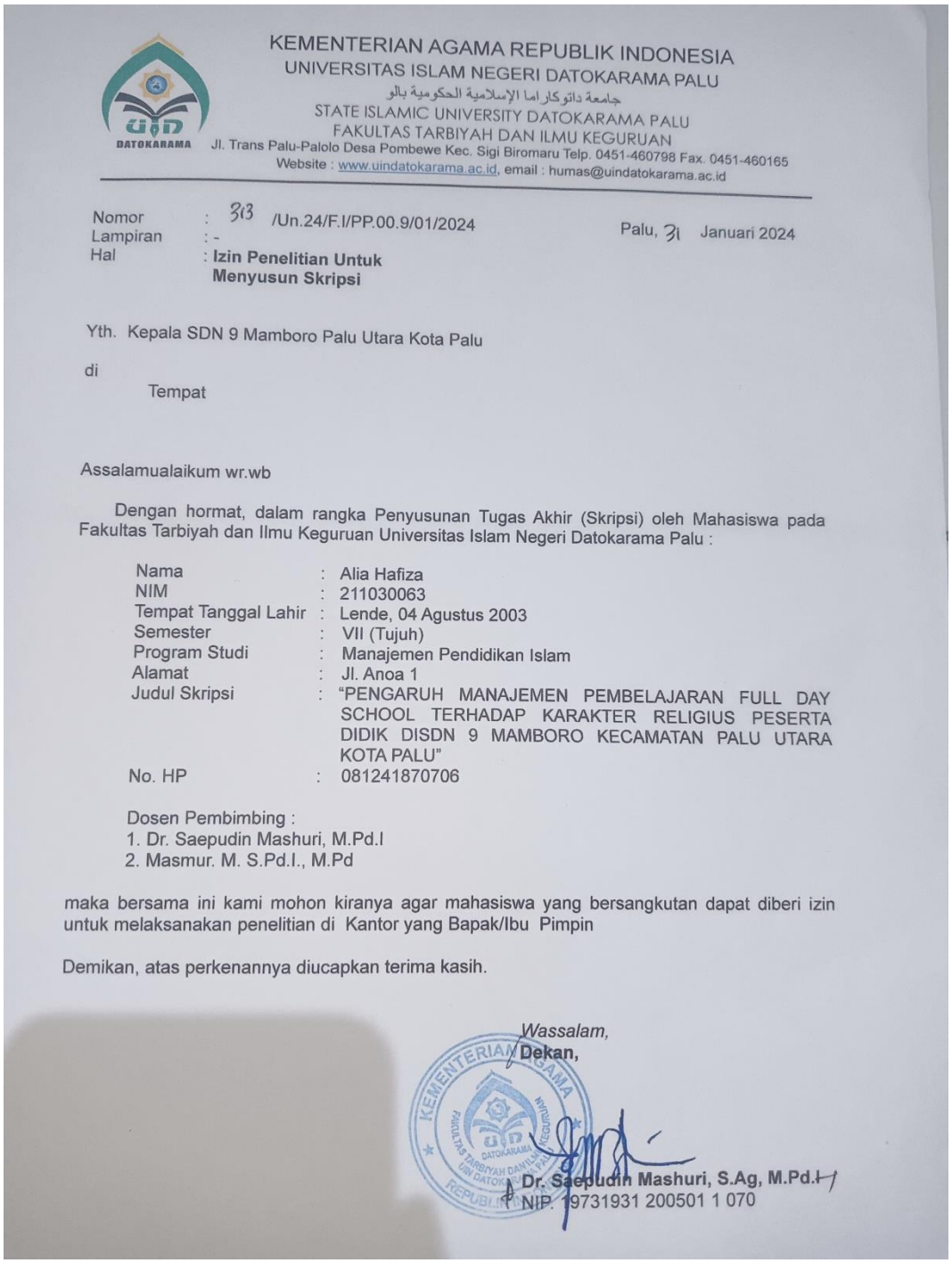

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 313 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2024 Palu, 31 Januari 2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SDN 9 Mamboro Palu Utara Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Alia Hafiza
NIM	:	211030063
Tempat Tanggal Lahir	:	Lende, 04 Agustus 2003
Semester	:	VII (Tujuh)
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	:	Jl. Anoa 1
Judul Skripsi	:	"PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DISDN 9 MAMBORO KECAMATAN PALU UTARA KOTA PALU"
No. HP	:	081241870706

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I
2. Masmur. M. S.Pd.I., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070

Lampiran 16 Bukti telah Melakukan Seminar Proposal

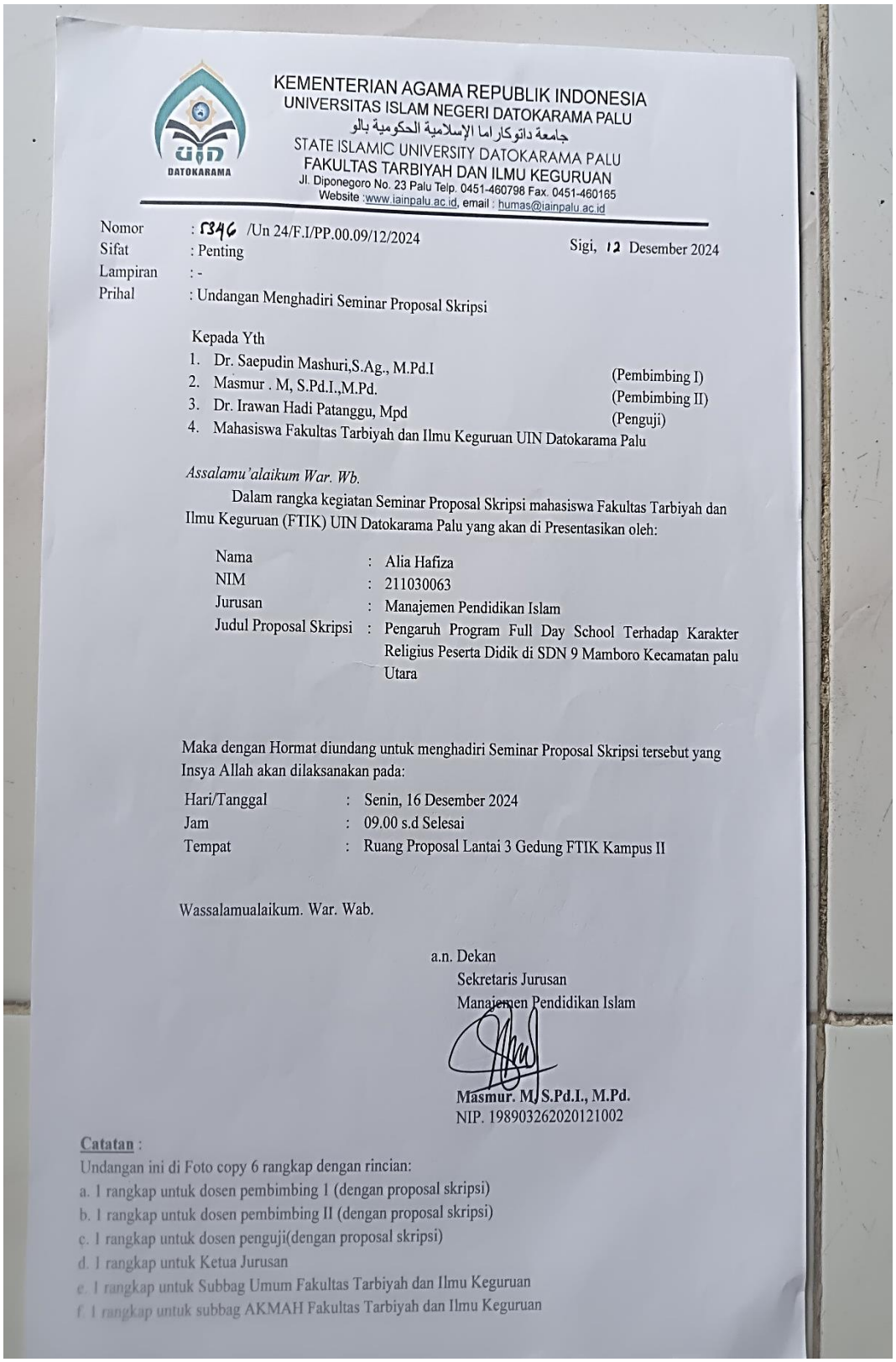

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكار اما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 5346 /Un 24/F.I/PP.00.09/12/2024 Sigi, 12 Desember 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth
1. Dr. Saepudin Mashuri,S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Masmur . M, S.Pd.I.,M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Irawan Hadi Patanggu, Mpd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamu'alaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di Presentasikan oleh:

Nama	:	Alia Hafiza
NIM	:	211030063
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal Skripsi	:	Pengaruh Program Full Day School Terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SDN 9 Mamboro Kecamatan palu Utara

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	:	Senin, 16 Desember 2024
Jam	:	09.00 s.d Selesai
Tempat	:	Ruang Proposal Lantai 3 Gedung FTIK Kampus II

Wassalamualaikum. War. Wab.

a.n. Dekan
Sekretaris Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19890326202012100 2

Catatan :
Undangan ini di Foto copy 6 rangkap dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
c. 1 rangkap untuk dosen penguji(dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2164 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skri psi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Irawan Hadi Patanggu, Mpd
2. Pembimbing I : Dr. Saepudin Mashuri,S.Ag., M.Pd.I
3. Pembimbing II : Masmur . M, S.Pd.I.,M.Pd.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Alia Hafiza
NIM : 211030063
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal : Pengaruh Program Full Day School Terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SDN 9 Mamboro Kecamatan palu Utara

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 12 Desember 2024

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

D\AFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Alia Hafiza
NIM : 211030063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Program Full Day School Terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SDN 9 Mamboro Kecamatan palu Utara
Hari, Tgl / Waktu Seminar : Senin, 16 Desember 2024/09.00 s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Moh. Ramadhan	B50117037	Komunikasi		Hadir
2.	Moh fahrul	21102011	7/ PGA		Hadir
3.	Nur Amina	211030048	7/ MPI		Hadir
4.	Asrayanti S.	211030066	7/MPI		Hadir
5.	Renita Ramadhani	211030070	7/MPI		Hadir
6.	Muhammad Nur Hidayat Lasape	211030061	7/MPI		Hadir
7.	Ritai Ardal P. Hikmat	211030067	7/MPI		Hadir
8.	Nur Anggun A.	211030025	7/MPI		—
9.	A-Nurmiati	201160068	9/TBI		Hadir
10.	Fitriani	201640056	9/PGMI		Hadir
11.	Lisda Yunai	211160028	7/TBI		Hadir
12.	Aniva Hatib	211160021	7/TBI		Hadir

Sigi, 16 Desember 2024

Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penguji,
Dr. Saepudin Mashuri,S.Ag., M.Pd.I	Masmur . M,'S.Pd.I.,M.Pd.	Dr. Irawan Hadi Patanggu, Mpd
NIP. 197312312005011000	NIP.198903262020121002	NIP. 196504122199401 1001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 16 Desember 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	:	Alia Hafiza
NIM	:	211030063
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Program Full Day School Terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SDN 9 Mamboro Kecamatan palu Utara
Pembimbing	:	1. Dr. Saepudin Mashuri,S.Ag., M.Pd.I 2. Masmur . M, S.Pd.I.,M.Pd.
Penguji	:	Dr. Irawan Hadi Patanggu, Mpd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91	

Sigi, 16 Desember 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

Penguji,

Dr. Irawan Hadi Patanggu, Mpd
NIP. 1965041221994011001

Catatan:
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 16 Desember 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	:	Alia Hafiza
NIM	:	211030063
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Program Full Day School Terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SDN 9 Mamboro Kecamatan palu Utara
Pembimbing	:	1. Dr. Saepudin Mashuri,S.Ag., M.Pd.I 2. Masmur . M, S.Pd.I.,M.Pd.
Penguji		Dr. Irawan Hadi Patanggu, Mpd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	92	- Revisi 'Cayout penjelasan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	91	- Tambahkan Manajemen pada judul
3.	METODOLOGI	93	- Tujuan dan teori dideskripsikan
4.	PENGUASAAN	92	Acc penambahan judul.
5.	JUMLAH	369	
6.	NILAI RATA-RATA	92,25	

Sigi, 16 Desember 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

Pembimbing I,

Dr. Saepudin Mashuri,S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011000

Catatan:
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 16 Desember 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	:	Alia Hafiza
NIM	:	211030063
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Program Full Day School Terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SDN 9 Mamboro Kecamatan palu Utara
Pembimbing	:	1. Dr. Saepudin Mashuri,S.Ag., M.Pd.I 2. Masmur . M, S.Pd.I.,M.Pd.
Penguji	:	Dr. Irawan Hadi Pataanggu, Mpd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	92	

Sigi, 16 Desember 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

Pembimbing II,

Masmur . M, S.Pd.I.,M.Pd.
NIP. 198903262020121002

Catatan:
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)

Lampiran 17 Bukti Publikasi Jurnal

JIKM
JURNAL ILMIAH KAJIAN MULTIDISIPLINER

LETTER OF ACCEPTANCE
FOR SCIENTIFIC ARTICLES PUBLICATION

No. 44/JIKM/LoA/5-IX/2025

Chief of Editor Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner (JIKM) has decided that the name article below has been accepted on JIKM and will be published in Vol 9 No 5 2025.

Author	: Alia Hafiza
Email	: aliahafiza10@gmail.com
Title	: **PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 9 MAMBORO KECAMATAN PALU UTARA KOTA PALU**
Affiliation	: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Thank you for submitting your article to our journal. We wish you all possible success in the future.

Warm regards,

Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner
Chief Editor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Alia Hafiza
Tempat, tanggal lahir	: Lende, 01 Agustus 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Anoa 1
No. Hp	: 081241870706
Email	: aliahafiza10@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 21 Sirenja
SMP	: SMP Negeri 4 Balaesang
SMA	: SMK Nurul Islam Tawaeli Palu

C. Riwayat Organisasi

- Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (2022-2023)
- Anggota Sekretaris Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (2023)
- Anggota IMMAPSI Daerah 3 Wilayah 4 Indonesia Timur (2023-2024)